

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM MEMBINA PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**ANNISA PUTRI  
NIM. 18561002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamualikum wr.wb.

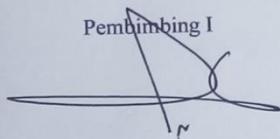
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Annisa Putri Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Peserta Didik" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

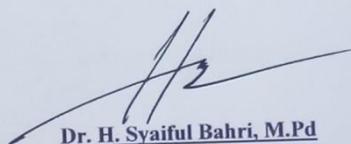
Curup, 01 Agustus 2022

Pembimbing I



**Dr. Abdul Sahib, M.Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

Pembimbing II



**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Putri

NIM : 18561002

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 01 Agustus 2022

Penulis



**Annisa Putri**  
**Nim. 18561002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@aincurup.ac.id](mailto:admint@aincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 557 /In.34/F.T/I/PP.00.9/03/2023

Nama : Annisa Putri  
NIM : 18561002  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Peserta Didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023  
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Abdul Sahib, M.Pd**  
NIP. 197205202003121001

Sekretaris,

**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 196410111992031002

Penguji I,

**Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 196908072003121001

Penguji II,

**Arsil, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 196709191998031001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau kita bisa berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah-satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhudin, M.Pd. selaku wakil rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Hamengkubuno, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
7. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan saran dan dukungan dalam penulisan skripsi.
8. Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd selaku pembimbing I terima kasih atas nasehat dan saran selama membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
9. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. selaku pembimbing II terima kasih atas segala nasehat, petunjuk serta kesabarannya selama membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimbung di bangku kuliah.
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

*Wassalammualikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 01 Agustus 2022

Penulis

**Annisa Putri**  
**NIM. 18561002**

## MOTTO

*“Jangan berhenti menjadi orang baik”*

*“Berdo’a saja tidak akan membuatmu berhasil  
tanpa adanya usaha”*

*-Annisa Putri-*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Teruntuk Ayahanda tercinta Supangat dan untuk Ibuku tersayang Nurjanah ananda sampaikan banyak terimakasih yang tak terhingga atas semua doa tulus yang tak pernah henti menemani dalam memberikan dukungan material maupun semangat selama ini. Terimakasih telah mengorbankan jiwa raganya dan selalu menuangkan kasih sayangnya yang tak pernah habis untuk putrinya ini. Terimakasih dariku atas kebaikan dan ketulusan yang kalian berikan. Allah akan menggantikan dengan yang lebih baik lagi dan menjanjikan pahala yang berlipat ganda dunia dan akhirat. Syurga janji-Nya, Aamiin
- ❖ Nuris Fadilla Putri, Aini Salsa Nabila dan Zaky Rama Wijaya adik-adikku tersayang dan tercinta yang selama ini telah memberikan semangat dan yang selama ini selalu tidak sabar menunggu kepulanku dirumah, Selalu menjaga membantu ayah dan ibu dirumah. Tetap menjadi adik-adik termanisku dan terbaik dan yang tak terlupakan malaikat kecil kami Fahmi Fatur Pradipta anak dari adikku yang selama ini menjadi penyemangat pulang kerumah, yang menjadi peramai rumah dan dirindukan saat tidak ada dirumah, kelak jadilah anak yang soleh dan bisa membanggakan keluarga.
- ❖ Teruntuk sahabat Till Jannahku (Helia Oktari, Elyza Fitri, Tri Wahyuni) yang selalu ada dalam setiap keadaan, selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa yang luar biasa.

- ❖ Teruntuk Squad Miss Univers (Ulva Hanum, Nike Maulida, Sovatunisa Soleha dan Emil Jumi Tantri) terimakasih karena saling menguatkan satu sama lain, memberikan semangat dan selalu bisa menghibur disaat beratnya tugas kuliah, untuk squad GBH (Taslima Tussoliha, Resti Wahyuni, Nopita Lepia, dan Rika Yulia Anggraeni) terimakasih selalu ada selama ini dan menjadi temanku yang bisa mengerti, selalu bisa membuat tertawa dan bahagia,
- ❖ Terima kasih kuucapkan untuk keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah terkhusus (Ustad Yusefri dan Ummi Sri Wihidayati) yang selama ini selalu memberikan semangat dan kesan yang tak terlupakan selama saya tinggal dima'had, mengingatkan sholat sholat 5 waktu, menasehati, dan menegur disaat salah.
- ❖ Terimakasih untuk Squad ngaji Tele Kebe (lisa, fitri, ria, neneng, bunga, linda, reci, andri, dion, syahri, yoga, ogik, wendi, iin, yesi, resmi, tri, umul, klara) yang selalu kompak dan penuh dengan keceriaan berjuang bersama diakhir semester. Tak lupa pula Ustadzah Ripah, S. Pd. yang selalu memberikan doa dan dukungan, squad Suhu (pitri, Lisa, atun, Ria, Lisa, Bunga, Ririn, dan Neneng) yang selalu memberikan dukungan dan doa.
- ❖ Terima kasih untuk keluarga asrama masyitoh kamar 20 (paul, utami, klara, tri, helvy, fitri, helda, zuset, lisa, ririn, neneng, ria, ocin, weni, audia) yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat serta dukungan tak lupa juga untuk adik-adikku (Dek twing, malika, eza, elmi, indri, afifah, isabela, lara, dosi, sakinah siti, peni, aliya, ewew, linda, yana, rifka, Tania,

hamida, aniza, ides, winda), yang selalu mensupport dan mendukung dan semua keluarga 20 masyitoh dari tahun ketahun yang menjadi tempat berkeluh kesah dan cerita selama hampir 4 tahun terakhir ini tanpa terkecuali, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

- ❖ Teruntuk teman seperjuangan MPI 2018 terimakasih untuk semangat dan dukungannya, yang akan selalu dirindukan kelak saat tidak bersama lagi. Tak lupa saudaraku yang tersayang diasrama yang selama ini menjadi teman berbagi pengalaman dan menuntut ilmu.
- ❖ Tidak pernah terlupakan juga khususnya untuk Almamaterku Tercinta IAIN Curup dan Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup.

# **STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBINA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG**

## **ABSTRAK**

**OLEH**  
**ANNISA PUTRI**  
**Nim: 18561002**

Strategi ialah merupakan wadah organisasi dalam melaksanakan kegiatan meningkatkan mutu guna menggabungkan satu kesatuan ide serta kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Bentuk kepemimpinan kepala sekolah tugasnya adalah mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dicapai. Adapun permasalahan pada latar belakang penelitian ini mengenai banyaknya peserta didik yang membolos pada saat jam sekolah bahkan orang tua mereka tidak tahu kejadian ini. Hal ini dapat dibuktikan pada akhir semester pengambilan rapor peserta didik dan hal tersebut terjadi karena menyepelekan guru serta kurangnya pendidikan karakter pada peserta didik. Penelitian ini berfokus pada strategi kepemimpinan yang digunakan dalam membina prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan juga peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung kelapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan dalam prestasi belajar peserta didik sudah dikatakan baik meskipun masih ada beberapa yang belum sesuai tujuan. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan untuk membina prestasi belajar peserta didik yaitu: a.kegiatan menumbuhkan pendidikan karakter, b.kegiatan pengembangan diri, c.menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif, d.menyiapkan RPP, e.media dan sumber belajar, dan f.inovasi berupa reward. Adapun kendala yang dihadapi sekolah dalam pembinaan tersebut yaitu: a.prilaku peserta didik yang tidak menghormati guru, b.kurangnya motivasi belajar, dan c.nilai tidak mencapai KKM. Adapun dampak positifnya yaitu: a.prestasi meningkat, b.motivasi meningkat dan, c.disiplin meningkat

**Kata Kunci: Strategi kepemimpinan Kepala Sekolah, Prestasi Belajar Peserta didik**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan Skripsi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	11
B. Pengertian Kepala Sekolah .....	28
C. Membina Peserta Didik.....	34

D. Penelitian Yang Relevan .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Subjek Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	43
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian .....	63
C. Pembahasan Penelitian.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lembar Data Guru SMP Negeri 2 Rejang Lebong .....	49
Tabel 4.2 Lembar Profil SMP Negeri 2 Rejang Lebong .....	50
Tabel 4.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Rejang Lebong .....	54
Tabel 4.4 Keadaan Guru SMP Negeri 2 Rejang Lebong .....	55
Tabel 4.5 Rekap Data Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong .....	58
Tabel 4.6 Leger Nilai Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan bakat, sikap, dan bentuk lainnya sesuai dengan norma dan harapan masyarakat di mana mereka tinggal. Proses sosial di mana orang seharusnya dipengaruhi oleh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan agar mereka mencapai atau mengalami perkembangan optimal dari kompetensi sosial dan kemampuan individu. Juga dikenal sebagai "sosialisasi."<sup>1</sup> Pendidikan memiliki bagian yang sangat signifikan baik dalam pertumbuhan negara maupun pembangunan negara. Sejauh mana para pemimpin masyarakat memahami, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dengan baik berbanding lurus dengan standar pendidikan yang diperoleh individu anggota masyarakat. Hal ini, pada gilirannya, memiliki pengaruh langsung pada tingkat kemajuan budaya.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan komponen lain yang memegang peranan sangat penting dalam pertumbuhan anak didik. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan, seorang siswa memiliki kesempatan untuk mengolah potensi yang telah ada dalam dirinya. Potensi diri ini dapat memanifestasikan dirinya sebagai kecerdasan serta keterampilan dan kemampuan yang unik. Melalui pemberian pendidikan khusus, potensi

---

<sup>1</sup>A. Malik Fajar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Fajar Dunia, 1999), hlm.27.

<sup>2</sup> Utami Munandar, *Kreati dan Keberkatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Anak Berbakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002) hlm.4.

kecerdasan dan bakat seseorang dapat dikembangkan, sehingga terjadi peningkatan potensi diri yang tinggi.

Potensi siswa harus selalu dikembangkan secara aktif, dan proses ini harus terus berlanjut. Dalam lembaga pendidikan yang memanfaatkan manajemen siswa berbasis sekolah, guru dan administrator diberikan kewenangan penuh untuk dapat mengembangkan dan membina siswa, termasuk kecerdasan dan bakat yang dimiliki siswa, yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik selama mereka terdaftar di sekolah. lembaga pendidikan. Pendidikan adalah satu-satunya faktor terpenting dalam menentukan kualitas hidup seseorang, dan itu adalah proses yang mungkin dipimpin oleh individu itu sendiri untuk menghasilkan versi yang lebih berkembang dari diri mereka sendiri daripada yang sudah ada. Dapat dikatakan bahwa kondisi pendidikan saat ini merupakan faktor penentu maju atau mundurnya suatu negara.

Oleh sebab itu, pendidikan harus tetap dikembangkan sesuai kebutuhan dan hal tersebut membutuhkan perubahan serta akan mengalami tantangan diwaktu mendatang. Hal tersebut akan sangat membutuhkan tingkatan keseriusan dalam mengelola sebuah pendidikan. Jika sebuah pendidikan tersebut diharapkan dapat mengubah semua keinginan tersebut. Potensi siswa harus dikembangkan secara optimal dan terpadu dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, dan potensi kreatifnya. Mengembangkan kepribadian siswa untuk mewujudkan resiliensi sekolah sebagai lingkungan pendidikan bagi siswa, dengan

maksud membantu mereka menghindari pengaruh dan keyakinan yang tidak menguntungkan yang bertentangan langsung dengan tujuan pendidikan. Mendidik siswa agar mereka tumbuh menjadi warga negara yang bermoral, demokratis, dan menghormati hak asasi manusia. Pertumbuhan siswa memiliki peran yang sangat signifikan dalam optimalisasi sekolah, yang dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik yang disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan masing-masing sekolah.

Pembinaan siswa merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah melalui kegiatan yang berlangsung di luar jam sekolah biasa. Upaya ini bertujuan agar peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mendukung program pendidikan, kegiatan ini dilakukan di lembaga pendidikan. Metode seorang guru untuk pembinaan siswa berbasis prestasi harus melibatkan penciptaan keadaan belajar yang memberi siswa sejumlah besar kemungkinan untuk memecahkan masalah, melakukan percobaan, dan mengembangkan ide mereka sendiri, di antara peluang lainnya. Dalam pembinaan akhlak peserta didik seorang guru harus mempunyai strategi yang dimana dapat membuat peserta didik menjadi lebih baik dan menasehati siswa dengan sabar dan mengerti apa yang peserta didik inginkan sehingga kejadian yang tidak diinginkan tidak terjadi. Pembinaan ini sangat berpengaruh bagi warga sekolah terutama peserta didik yang akan menganbil sisi positifnya. Dengan pembinaan akhlak yang

benar peserta didik tidak akan berani berbuat hal-hal yang neat yang dapat memermalukan sekolah dan bakhakn membuat prestasinya menurun.

Pendidikan dalam manajemen pada dasarnya tergantung pada pengetahuan manajemen, yang bila digunakan nanti, dapat meningkatkan kualitas sistem serta fungsinya. Tidak hanya pendidikan tentang dan dalam bidang ilmu manajemen yang dapat diterapkan, tetapi ilmu manajemen juga dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti politik, kesehatan, ekonomi, dan bahkan administrasi negara. Upaya penelitian di Indonesia saat ini yang berfokus pada manajemen pendidikan telah didukung untuk memenuhi tujuan yang terpuji untuk memperbaiki kehidupan negara.<sup>3</sup> Kapasitas seseorang untuk memimpin suatu organisasi atau lembaga pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya dalam manajemen. Di lembaga pendidikan, kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan kegiatan manajemen. Kemampuan memimpin lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti memiliki kualitas sebagai pemimpin, memiliki visi dan misi yang baik untuk masa depan, memiliki kemampuan komunikasi yang kuat, jujur, memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap lembaga pendidikan. dan sumber daya manusia di lembaga pendidikan, dan faktor lainnya. Diharapkan bahwa tanggung jawab kepemimpinan tambahan yang diberikan kepada kepala sekolah akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, lembaga

---

<sup>3</sup> Syafarrudin, *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas*, (Medan : Perdana Publishing, 2015) hlm.48.

pendidikan membutuhkan pemimpin yang mampu merumuskan strategi kepemimpinan yang berhasil mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi dalam lingkungan pendidikan.

Dalam berbagai konteks, kepemimpinan dipahami sebagai proses yang berpotensi mengarahkan tindakan individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan tertentu. Menurut Soepardi, pengertian kepemimpinan adalah wadah kemampuan untuk memotivasi, mempengaruhi, mengajak, mengarahkan, menasihati, membimbing, memerintah, melarang, bahkan menghukum orang lain. Hal ini dilakukan dengan alasan manusia sebagai pengelola media ingin bekerja guna mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya ada tiga komponen kepemimpinan yang semuanya saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut adalah adanya pengikut, adanya pemimpin dan karakteristik yang dimilikinya, serta adanya setting kelompok dimana pemimpin dan pengikut saling berinteraksi.<sup>4</sup>

Istilah "kepemimpinan pendidikan" dapat dipahami dalam dua cara yang berbeda. Di satu sisi, dapat dipahami merujuk pada tindakan membimbing dan mengasuh pendidik; di sisi lain, dapat dipahami merujuk pada sifat atau karakteristik kepemimpinan. Kedua interpretasi ini terkandung dalam kata "pemimpin". Adapun istilah "pendidikan" menampilkan suatu makna, maka makna itu dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu: (1) pendidikan dikatakan sebagai suatu

---

<sup>4</sup> E. Mulyana, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.107.

proses atau usaha dalam mendidik dan mengajar seperti yang terlihat sehari-hari, dan (2) pendidikan dikatakan sebagai merupakan ilmu yang semuanya membahas tentang hakikat dan kegiatan mendidik, mengajar dari zaman dahulu sampai sekarang, atau dapat dikatakan membahas prinsip dan praktek dalam mendidik dan mengajar dengan menggunakan berbagai cabangnya yang telah berkembang begitu luas. Di tengah semua itu, kepemimpinan suatu pendidikan pada dasarnya ada dan berperan dalam upaya yang berkaitan dengan cara mendidik dan mengajar satu pihak, sedangkan pihak lain terkait dengan upaya mengembangkan pendidikan sebagai ilmu dengan berbagai bidang dan ilmunya. asisten sains.<sup>5</sup> Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan kepala sekolah adalah satu-satunya faktor terpenting dalam menentukan berhasil atau tidaknya organisasi tersebut.

Chandler berpendapat bahwa strategi adalah proses awal menentukan tujuan jangka panjang dan tujuan perubahan, serta pelaksanaan urutan kegiatan dan penempatan sumber daya yang signifikan untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Strategi kepemimpinan kepala sekolah akan mampu menghasilkan kepala sekolah yang memiliki peserta didik yang berkualitas yaitu dengan mewajibkan kepala sekolah memiliki strategi yang tepat sesuai dengan tujuan sekolah untuk membimbing guru dan pendidik melalui kerjasama yang kooperatif,

---

<sup>5</sup> Marno & Triyono Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Rafika Aditama, 2008) hlm.32.

<sup>6</sup> Triton, *Manajemen Strategi Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Nyutran : Tugu Publisher, 2007), hlm.15.

menyediakan tenaga kependidikan dengan kesempatan untuk meningkatkan profesinya. Karena itu, kepala sekolah akan lebih mudah melindungi instruktur, yang akan memungkinkan para guru untuk memberikan teknik pembelajaran yang semenarik mungkin bagi anak-anak, yang pada gilirannya akan membantu siswa merasa nyaman saat mereka sedang belajar.

Dari kegiatan hasil observasi sementara yang ditemukan di SMP Negeri 2 Rejang Lebong bahwasannya disekolah ini masih terdapat peserta didik yang membolos pada saat pelajaran sekolah berlangsung, dari rumah berpamitan dengan kedua orangtua untuk sekolah bahkan sampai diantarkan didepan gerbang sekolah oleh orang tua peserta didik akan tetapi peserta didik tersebut tidak masuk kekelas. Hal tersebut tentukan akan membuat peserta didik mengalami kendala dalam proses pengambilan nilai akhir dari guru dan akan mempengaruhi prestasi peserta didik tersebut. Belum lagi orang tua yang berdatangan kesekolah mempertanyakan pihak sekolah atas penahanan rapor anak mereka, oleh karena itu pendidikan karakter akhlak peserta didik masih sangat diperlukan guna mengurangi kejadian-kejadian yang seperti ini lagi.

Guru mempunyai peran dalam naik atau turunnya prestasi belajar peserta didik oleh karena itu seorang guru harus pandai dalam mengenal karakter murid-muridnya dan memahami betul metode belajar apa yang sebenarnya diinginkan oleh muridnya. Memang tidak bisa dipungkiri diusia anak tingkat smp masih banyak kurang dalam pendidikan akhlak

karena masih ada saja beberapa peserta didik yang kurang sopan dan tidak menghormati gurunya saat dalam pelajaran dimulai maupun disaat tidak jam belajar dan disitulah bagaimana cara pemimpin dalam mendisiplinkan murid-muridnya.

Membina akhlak peserta didik sangat penting terutama bagi prestasi peserta didik karena hal tersebut akan menjadi parlementer tingkat kepercayaan masyarakat menyekolakan anaknya disatuan tersebut. Ketika prestasi turun naik hal tersebut membuat tingkat kepercayaan masyarakat akan menurun. Kondisi stabil naik turun dianggap perlu sekaligus ditemukan solusinya. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Peserta didik di SMPN 2 Rejang Lebong.**

## **B. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, Peneliti hanya akan mengkaji mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Dalam Bidang Akademik Peserta didik di SMPN 2 Rejang Lebong. Penulis membatasi masalah ini hanya terfokuskan pada kelas VIII.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong?

2. Apakah saja kendala yang dialami kepala sekolah dalam menjalankan strategi kepemimpinan untuk membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong?
3. Apakah dampak positif strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri Rejang Lebong?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Bentuk strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong
2. Kendala yang dialami kepala sekolah dalam menjalankan strategi kepemimpinan untuk membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong
3. Dampak positif strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir untuk menuju kejenjang stars S1 dan bisa berguna untuk semua orang dan membawa wawasan. Secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan proses belajar dan mengembangkan diri untuk yang lebih baik.

b. Menjadi bahan ajar terhadap diri sendiri agar dapat mengimplementasikan dalam sebuah kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah, sebagai informasi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan melalui strategi-strategi yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah.

b. Bagi guru dan staf, lebih profesional dan dapat dimanfaatkan ilmu yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

c. Bagi lembaga, sebagai bahan belajar untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang efektif.

d. Bagi peneliti, sebagai pembelajaran dan ilmu serta referensi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

##### **1. Pengertian Strategi**

Dalam arti yang lebih luas, istilah "strategi" mengacu pada rencana yang menguraikan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan dan pelatihan, strategi dapat dipahami sebagai pola menyeluruh dari kegiatan siswa-guru yang berfungsi sebagai perwujudan pendidikan dan pelatihan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menciptakan lembaga pendidikan berkualitas tinggi membutuhkan pemanfaatan berbagai metodologi dan taktik. Analisis mendalam tentang kondisi obyektif di sebuah lembaga pendidikan harus menjadi dasar untuk semua perencanaan, pengorganisasian, penciptaan, dan pengambilan keputusan untuk mengembangkan strategi. Usaha perencanaan yang berhasil membutuhkan ketelitian dalam penentuan rencana. Dan kebalikannya juga benar: jika Anda tidak dapat menentukan strategi, ini sama saja dengan gagal merencanakan. Hal ini memberikan kesadaran bahwa menyusun rencana dengan baik sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki adalah suatu keharusan agar apa yang ingin dicapai

dapat diselesaikan dengan baik, dan ini memberikan pemahaman bahwa hal tersebut harus dilakukan dengan baik.<sup>7</sup>

Istilah Inggris "strategi" berasal dari kata Yunani "*stratagos*," yang berasal dari kata "memimpin" dan "militer." Istilah "strategi" pertama kali dipahami merujuk pada "jenderalship" atau "sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam proses menyusun rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang".<sup>8</sup>

Jika berbicara tentang lembaga pendidikan, khususnya sekolah, sudah sewajarnya kepala sekolahlah yang menjalankan rencana tersebut dalam perannya sebagai kepala sekolah. Namun, strategi lebih dari sekedar rencana; melainkan, itu adalah rencana yang menyatukan semua rencana lain organisasi untuk mencapai tujuan akhir organisasi. Strategi memperlakukan setiap komponen organisasi seolah-olah merupakan bagian integral dari keseluruhan. Untuk memastikan bahwa strategi tersebut menangani semua aspek kritis organisasi, strategi dipandu oleh setiap komponen rencana, yang semuanya harus sesuai dan kompatibel satu sama lain. Oleh karena itu, untuk menentukan strategi, sebuah organisasi harus menunjukkan tingkat dedikasi tertentu. Dalam skenario ini, tim organisasi bertanggung jawab untuk mempromosikan strategi yang berkaitan dengan hasil akhir atau tujuan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Andang, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah : Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 77.

<sup>8</sup> Nur Kholis, *Manajemen Strategi pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), Hlm. 5.

<sup>9</sup> Ibid, Hlm. 6.

Oleh karena itu, sekalipun ada perencanaan yang baik, namun jika tidak ada kerjasama antara semua anggota organisasi, maka strategi tersebut akan sia-sia dan tidak akan mampu menjadi alat yang dapat secara efisien memenuhi tujuan bisnis. Satu definisi lebih lanjut dari strategi adalah rencana yang terdiri dari serangkaian tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan semuanya terkandung dalam strategi, yang merupakan salah satu alasan mengapa strategi memainkan peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Teknik yang tepat harus diterapkan setelah setiap aktivitas yang masuk ke dalam proses pelaksanaan program. Penggunaan strategi dalam penyampaian program pendidikan dan pengajaran merupakan syarat mutlak yang tidak dapat dihindari oleh lembaga pendidikan seperti sekolah. Hal ini disebabkan karena bersekolah merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus menerus, yang berarti memerlukan sarana tertentu untuk mencapai tujuannya.

Menurut Fattah dan Ali, strategi adalah seni yang memanfaatkan kemampuan dan sumber daya yang tersedia di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan untuk pembentukan hubungan yang produktif dengan lingkungan eksternal dalam kondisi yang menguntungkan. Orang mungkin mencapai kesimpulan bahwa strategi adalah kerangka

fundamental yang melaluinya organisasi mempertahankan keberadaannya dengan beradaptasi dengan perubahan lingkungan sekitarnya.<sup>10</sup>

Hal ini dapat dilakukan untuk mempermudah lembaga pendidikan untuk menerima dukungan moral dan moneter dari siswa dan masyarakat untuk lebih meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran di dalamnya. Kemudian, menurut Gluck, strategi adalah salah satu dari berbagai konsep terpadu yang menggabungkan keunggulan strategi organisasi dengan lingkungan yang harus dihadapinya. Semuanya bekerja untuk menjamin bahwa tujuan organisasi terpenuhi.<sup>11</sup>

Sedangkan Lashway mendefinisikan strategi merupakan pola perilaku yang disusun guna mencapai kerjasama dalam mencapai tujuan dalam organisasi.<sup>12</sup> Kemudian Dirawat mendeskripsikan kepemimpinan merupakan keahlian yang dimiliki seorang supaya dapat mengajak, menggerakkan, menuntun, mendorong dan mempengaruhi supaya dapat mencapai tujuan.<sup>13</sup> Penjelasan di atas mengantarkan seseorang pada kesimpulan bahwa konsep strategi dapat dipahami sebagai wadah organisasi untuk tujuan melaksanakan operasi. Sangat penting bagi anggota perusahaan untuk memiliki peran penting dalam proses peningkatan kualitas karena membutuhkan kesatuan pemikiran dan upaya kooperatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>10</sup> Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, (Medan : Perdana Publishing, 2013), hlm. 11.

<sup>11</sup> Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 27.

<sup>12</sup> Syarifudin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2015), hlm.146.

<sup>13</sup> Dirawat, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya : USAHA Nasional, 1993), hlm.23.

## 2. Pengertian Kepemimpinan

Kemampuan seseorang untuk mengajak, menggerakkan, mendorong, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dalam rangka membentuk suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan merupakan kualitas kepemimpinan yang hakiki. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai keahlian seseorang. Menurut Hoy dan Miskel, tugas seorang pemimpinlah yang pada akhirnya menentukan bertahan atau tidaknya sebuah organisasi. Sekalipun seorang pemimpin memainkan peran vital, dia tetap membutuhkan bantuan dari pengikut atau bawahannya. Gordon, seorang pemimpin yang efektif adalah seorang yang dapat membuat orang-orang dalam kelompoknya merasa seolah-olah keinginan dan kebutuhan mereka juga terpenuhi. Kerja sama antara atasan dan bawahan sangat penting untuk keberhasilan penyelesaian tugas dan tujuan organisasi.<sup>14</sup>

Selain itu, Kreitner dan Kinicki mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu proses di mana seorang individu mampu mempengaruhi tindakan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.<sup>15</sup>

Ditinjau dari sudut tanggung jawab pimpinan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk dapat memanfaatkan seluruh profesinya dalam rangka menjalankan tanggung jawab dan fungsinya agar sekolah berdaya guna, produktif, mandiri, dan akuntabel. Setiap orang di sekolah memiliki

---

<sup>14</sup> Marno & Triyo Suriyanto, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2008 ), hlm.30.

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 280.

tujuan yang sama untuk membuat institusi sesukses mungkin dengan menjadi seefektif, seefisien, produktif, dan akuntabel mungkin. Di antara perhatian khusus tersebut antara lain mengkomunikasikan visi sekolah secara menyeluruh, memberdayakan staf, mengembangkan peserta, melibatkan orang tua dan masyarakat, memberikan apresiasi dan insentif, mengembangkan kurikulum dan pembelajaran, mengelola sumber daya keuangan dan pembiayaan, serta mengelola sarana dan prasarana.<sup>16</sup>

Sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan di lembaga pendidikan dan sekolah, untuk berperan penting dalam kemajuan keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini dapat dicapai jika kepala sekolah mampu menyusun rencana yang kredibel untuk meningkatkan tingkat keberhasilan akademik di kalangan siswa. Manajemen puncak organisasi bertanggung jawab untuk merumuskan strategi organisasi, yang terdiri dari urutan pilihan dan tindakan mendasar yang harus dilakukan oleh semua tingkatan organisasi untuk mencapai tujuan bisnis.<sup>17</sup>

Sejumlah keputusan dan tindakan yang terbukti dapat mencapai tujuan (goals) dalam mengadaptasikan sumber daya organisasi terhadap kemungkinan dan kesulitan yang dihadapi dalam lingkungan industri merupakan strategi. Strategi adalah kumpulan keputusan dan tindakan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup> Berdasarkan informasi yang

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 79.

<sup>17</sup> Sondang p, Siagian, *manajemen strategi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 20.

<sup>18</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm. 12.

disajikan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: strategi adalah rangkaian keputusan yang telah disusun melalui suatu rencana sebagai tujuan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam proses pembelajaran sesuai dengan skenario dan kondisi.

a. Bentuk Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu contoh pemimpin pengajaran. Merupakan tanggung jawabnya untuk melaksanakan dan memantau kegiatan di sekolah dengan menetapkan tujuan, menegakkan disiplin, dan menilai hasil belajar mengajar yang telah berlangsung. Saat ini, pengelola sekolah sangat terdorong untuk mengambil peran sebagai pemimpin yang dapat mendukung kerja para pekerja sekolah dengan membina kerjasama, mengembangkan jaringan, dan mengelola semua aspek dengan komunikasi yang efektif. Ada sebagian orang yang berpandangan bahwa ini adalah bentuk kepemimpinan. Ada tiga pendekatan berbeda untuk kepemimpinan, terutama gaya karismatik, transaksional, dan transformatif.<sup>19</sup>

Ungkapan "strategi kepemimpinan" digunakan oleh beberapa profesional industri. Keputusan ide dan perilaku kepala sekolah dalam hal bagaimana dia memilih untuk mempengaruhi stafnya, instruktur, pekerja, dan anak sekolah menjadi fokus diskusi ini. Saat ini setidaknya ada tiga taktik utama yang tersedia bagi para pemimpin sekolah, dan itu termasuk pendekatan hierarkis, transformasional, dan

---

<sup>19</sup> Syarifudin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2013), hlm.145

fasilitatif. Setiap taktik dapat dipandang memiliki manfaat yang signifikan dan beberapa kelemahan.

a) Strategi Hirarki

Suatu organisasi dapat dikelola secara efektif menggunakan pendekatan hierarkis, yang menawarkan perspektif komprehensif, diakui secara luas, dan memberikan janji efisiensi, kontrol, dan rutinitas terjadwal. Di sisi lain, teknik hirarkis sering memiliki efek mencekik kreativitas dan dedikasi, oleh karena itu mengembalikan hubungan karyawan sekolah ke keadaan teratur.

b) Strategi Transformasional

Anggota organisasi dapat dimotivasi dan diinformasikan melalui penggunaan taktik transformasional. Terutama pada saat perusahaan menghadapi dan melaksanakan perubahan yang signifikan. Mereka memberikan kesadaran akan tujuan dan makna yang memungkinkan para pemimpin untuk menyatukan staf mereka dalam tindakan bersatu untuk tujuan membuat kemajuan. Di sisi lain, teknik transformasional menantang karena mereka membutuhkan pengembangan awal dari bakat intelektual yang kuat.

c) Strategi Fasilitatif

Dalam hal membantu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, pendekatan fasilitatif memunculkan posisi

kepemimpinan jenis baru. terutama melalui pengembangan hubungan kerja yang produktif. Butuh waktu untuk mendapatkan kepuasan kerja administrasi dan sumber daya. Fasilitasi membutuhkan kesabaran.<sup>20</sup>

### **3. Teori Kepemimpinan**

Menurut konsensus otoritas mengenai peran yang dimainkan kepemimpinan dalam manajemen, esensi manajemen dapat disimpulkan sebagai kepemimpinan. Teori kepemimpinan telah muncul sebagai hasil dari beberapa penyelidikan; contoh dari beberapa teori kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Teori Sifat**

Sebuah teori yang mengidentifikasi kualitas yang diasosiasikan dengan kepemimpinan disebut teori sifat. Kepemimpinan yang efektif dapat dipecah menjadi tiga sifat yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- 1) Personality, kepribadian: kemampuan mentolerir stres, kepercayaan diri, kedewasaan, kestabilan emosi, dan integritas; tingkat energi; dan kepribadian.
- 2) Motivation, motivasi: kemauan yang kuat untuk berhasil, orientasi terhadap kekuasaan yang telah disosialisasikan, kemampuan untuk memprakarsai dan membujuk orang lain.

---

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 146-149.

- 3) Ability, kemampuan, bakat, termasuk kemampuan kognitif, keterampilan komunikasi interpersonal, dan keterampilan komunikasi teknis

b. Teori Perilaku Behavioral theories

Ketidakpuasan dengan teori sifat kepemimpinan menyebabkan berkembangnya teori perilaku kepemimpinan. Teori sifat dikritik karena ketidakmampuannya untuk menjelaskan secara memadai kemandirian kepemimpinan dan perkembangan gerakan hubungan manusia. Menurut hipotesis ini, perilaku pemimpin kelompok secara langsung mempengaruhi keberhasilan kelompok. Kemampuan untuk mempengaruhi orang secara efektif mengharuskan para pemimpin mengubah gaya kepemimpinan mereka.<sup>21</sup>

c. Teori Great Man dan Teori Big Bang Bennis dan Nanus

menjelaskan bagaimana Teori Manusia Hebat beroperasi di bawah anggapan bahwa pemimpin dilahirkan daripada dibuat. Menurut sudut pandang ini, kekuasaan dipegang oleh beberapa individu terpilih yang, baik sebagai akibat dari predisposisi genetik atau sebagai akibat dari keberuntungan, telah diberkahi dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil posisi otoritas. Dengan kata lain, sesuai dengan pengertian ini, seorang pemimpin harus berasal dari garis keturunan tertentu; di

---

<sup>21</sup> Wibowo, *Prilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013), hlm. 283.

Indonesia, ini disebut sebagai "keturunan darah biru". Individu lain, di sisi lain, diturunkan posisinya sebagai pihak yang harus mengikuti pemimpin. Misalnya, ada ungkapan yang berbunyi, "selama raja menjadi raja." Ungkapan ini dapat dipahami sesuai dengan keyakinan bahwa putra seorang raja harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang raja dan menjadi pemimpin rakyatnya.<sup>22</sup>

d. Teori X dan Y

Douglas McGregor mengajukan hipotesis ini, di mana manusia dibagi menjadi dua kelompok berbeda, yang disebut Manusia X dan Manusia Y. Manusia X adalah yang paling primitif dari keduanya. McGregor memberikan klarifikasi ini agar dapat didasarkan pada sifat manusia yang ada dalam organisasi. Individu yang cenderung kreatif atau positif dicap sebagai manusia Y, sedangkan manusia yang cenderung pasif atau negatif dikategorikan sebagai manusia X. Sistem klasifikasi ini dikembangkan oleh McGregor.<sup>23</sup>

e. Teori Kontinum Kepemimpinan

R. Tannebaum dan W.H. Schmidt adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan hipotesis kontinum kepemimpinan. Mereka berpendapat bahwa kepemimpinan

---

<sup>22</sup> Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 84-89

<sup>23</sup> Sudarwan Danim, *Motivasi, Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hlm. 69.

seseorang terdiri dari sejumlah gaya yang berkisar dari peran yang berpusat pada atasan hingga peran yang berpusat pada bawahan, dan bahwa setiap gaya memiliki tempatnya dalam hierarki. Menurut Tanneunbaum, kepemimpinan adalah sesuatu yang berasal dari dalam dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia dijalankan.<sup>24</sup>

f. Teori Tiga Prilaku D.Young

Ketika mencoba untuk mendapatkan pemahaman mendasar tentang variasi individu, penting untuk memperhatikan studi ilmiah tentang perilaku manusia. Dalam konteks model ini, istilah aktor dapat digunakan untuk merujuk pada berbagai interaksi berbeda yang terjadi antara organisme dan lingkungan sekitarnya.

g. Teori Statis

Teori statis dapat dipastikan berdasarkan observasi. Teori tersebut lebih cenderung mencirikan tipe manusia serta tipelogyang biasanya luas sangat sedikit elemen.<sup>25</sup>

h. Teori Otokratis dan Pemimpin Otokratis

Kepemimpinan yang dirangkum oleh Kartono dalam G.R Terry. Teori kepemimpinan ini didasarkan pada perintah paksaan dan tindakan ambisius. Kepemimpinannya berorientasi pada struktur organisasi dan tugas.

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm.73.

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 46.

i. Teori Psikologi

Teori ini menyatakan bahwa fungsi seorang pemimpin adalah memunculkan dan mengembangkan sistem motivasi yang terbaik, untuk merangsang kemauan kerja para pengikut dan bawahan. Pemimpin merangsang bawahan agar mau bekerja untuk mencapai tujuan organisasi maupun untuk memenuhi tujuan pribadi.

j. Teori Sosiologi

Kepemimpinan dianggap sebagai upaya untuk memperlancar hubungan antar organisasi dan sebagai upaya untuk menyelesaikan konflik organisasi antar pengikut untuk mencapai kerjasama yang baik. Pemimpin menetapkan tujuan dengan menyertakan pengikut dalam pengambilan keputusan akhir.

k. Teori Suportif

Menurut teori ini, pengikut harus mencoba yang terbaik dan bekerja dengan penuh semangat, sementara pemimpin akan membimbing dengan baik melalui kebijakan tertentu. Intinya disini, pemimpin perlu menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan dapat membantu memperkuat keinginan setiap pengikutnya untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.298-301.

Seorang pemimpin beradaptasi dalam bentuk sikap, perilaku dan sifat kegiatan kepemimpinan yang berkembang di lembaga pendidikan dimana seorang pemimpin akan mempengaruhi situasi kerja.

a. Tipe Otokrasi/Otoriter

Otokrasi berasal dari kata Oto yang artinya sendiri sedangkan kertos artinya pemerintahan. Jadi otokratis yang berarti memiliki perintah dan penentuan nasib sendiri.<sup>27</sup> Otokrasi adalah kekuasaan yang dipegang oleh orang yang memiliki otoritas penuh dan tidak memiliki batas. Perbedaan lain dari otokrat adalah mereka yang memegang kekuasaan dipegang oleh pemimpin yang berstatus raja atau yang menggunakan sistem kerajaan. Sedangkan di lingkungan sekolah, bukan raja yang menjadi pemimpin, melainkan kepala sekolah yang memiliki gaya seperti raja yang memiliki kekuasaan mutlak dan sentral dalam menentukan kebijakan sekolah.<sup>28</sup>

b. Tipe/Gaya Laissez-Faire

Kepala sekolah sebagai pemimpin tipe Laissez-Faire menginginkan agar semua komponen pelaku pendidikan dapat melaksanakan tugasnya dengan leluasa. Oleh karena itu, tipe kepemimpinan bebas adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama mencapai tujuan yang telah

---

<sup>27</sup> M. Moh. Rifa'I, *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, (Bandung : Jember, 1996), hlm. 38.

<sup>28</sup> Puis. A. Partanto & Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya : Arkola, 1994), hlm.952.

ditetapkan melalui berbagai kegiatan yang diserahkan kepada bawahan. Karena yang dimaksud dengan Laissez-Faire adalah memberikan kepada orang lain dengan prinsip kebebasan termasuk bawahan untuk melaksanakan tugasnya dengan bebas sesuai dengan kehendak bawahan dan jenis ini dapat dilaksanakan di sekolah yang benar-benar memiliki sumber daya manusia yang baik dan baik. sifatnya dan dapat merinci semua kebutuhan sekolah secara mandiri.<sup>29</sup>

c. Tipe/gaya Karismatik

Beberapa orang yang termasuk golongan berikut adalah Iskandar Zulkarnaen, F. Kennedy, Soekarno, dan Gandhi. Pemimpin yang termasuk dalam tipe ini umumnya memiliki otoritas yang sangat besar terhadap pengikutnya. Otoritas terpancar dari orang yang memiliki otoritas sejak lahir, oleh karena itu, pemimpin karismatik biasanya memiliki kekuatan supranatural. Dari penampilannya terpancar kewibawaan yang menyebabkan para pengikutnya tertarik, kagum dan patuh.<sup>30</sup>

d. Tipe/Gaya Demokratis

Tipe kepemimpinan ini paling tepat untuk memimpin organisasi modern. Beberapa sifat dari tipe ini adalah:

---

<sup>29</sup> Sutarto, *Dasar Kepemimpinan Administrasi*, (Yogyakarta : Gaja Mada University, 1998), hlm. 77.

<sup>30</sup> Veutzal Rivai & Sylviana Murni, *Education Manajemen*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet ke-2, 2010), hlm.288-289

- 1) Selalu bertitik tolak dari rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia
- 2) Berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi bawahan
- 3) Senang menerima sara, pendapat, dan kritik
- 4) Mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi
- 5) Memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, pekerjaan dalam arti bahwa ada toleransinya terhadap kesalahan yang diperbuat oleh bawahan
- 6) Berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan
- 7) Membimbing bawahan untuk lebih berhasil daripadanya.

e. Tipe/Gaya Militeristik

Tipe/Gaya Militeristik Sifat-sifat seorang pemimpin yang bertipe militeristik adalah:

- 1) Sering menggunakan system instruksi
- 2) Menyandarkan diri kepada pangkat dan jabatan
- 3) Senang kepada hal-hal formalistic yang berlebih-lebihan
- 4) Disiplin mati
- 5) Tidak senang dikritik
- 6) Menggemari upacara-upacara

f. Tipe/Gaya Paternalistik

- 1) Memandang dan menganggap bawahan sebagai anak-anak
- 2) Bersikap terlalu melindungi
- 3) Jarang memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan
- 4) Jarang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreasi dan vitalitasnya
- 5) Jarang memberikan kesempatan untuk berinisiatif
- 6) Bersifat mahatahu

g. Tipe/Gaya Otokratik

Ketika pemimpin memberikan instruksi untuk melakukan apa yang telah diputuskan oleh pemimpin, instruksi tersebut harus diterima tanpa pertanyaan. Himpunan karyawan khusus ini diasosiasikan dengan gagasan McGreor X. Metode ini bekerja cukup baik jika aktivitas yang ada mudah dan dilakukan secara teratur, dan jika jumlah waktu yang dihabiskan pemimpin untuk berinteraksi dengan karyawan sangat terbatas atau sangat singkat.

h. Tipe/Gaya Partisipatif

Para pekerja memiliki beberapa suara dalam keputusan yang akan dibuat, tetapi pada akhirnya pemimpin akan memiliki suara terakhir. Karyawan akan merasa agak bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan strategi yang mereka bantu ciptakan.

i. Tipe/Gaya Demokratik

Pemimpin berusaha untuk melaksanakan permintaan mayoritas bawahan pemimpin. Pekerja atau bawahan, seperti kelompok teori Y dari McGregor, lebih cenderung diperlakukan dengan baik ketika atasan mereka menggunakan gaya manajemen yang partisipatif dan demokratis. Dalam hal manajemen, banyak kelompok percaya bahwa pendekatan demokratis lebih unggul.

**B. Pengertian Kepala Sekolah**

Prinsipnya adalah pimpinan lembaga satuan pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Proses pendidikan, termasuk kegiatan belajar yang sesungguhnya, tidak akan berjalan dengan baik tanpa kehadiran kepala sekolah. Keberadaan seorang pemimpin di sekolah dapat ditentukan baik melalui pemilihan langsung, yayasan, maupun pemerintah. Pemimpin ini adalah kepala sekolah. Untuk menjadi kepala lembaga pendidikan, seseorang harus memenuhi ketiga prasyarat berikut:<sup>31</sup>

1) Aspek Akseptabilitas

Kapasitas untuk mengandalkan dukungan tulus dari komunitas yang dipimpinnya merupakan komponen penting dari penerimaan. Agar sukses dalam perannya sebagai pemimpin masyarakat formal yang diwakili oleh sekolah, seorang administrator sekolah membutuhkan dukungan dari anggota staf lain dan anggota fakultas di sekolah. Dukungan ini juga harus

---

<sup>31</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hlm.135.

diperoleh secara informal dari anggota komunitas pendidikan, seperti komite sekolah, yang berfungsi sebagai wadah organisasi bagi orang tua dan wali anak.

Untuk memudahkan pelaksanaan tugas dan mencegah sikap apriori atau ketidaktaatan dari yang dipimpinnya, kepala sekolah secara sah dapat menjadi pemimpin asalkan mendapat dukungan nyata dari masyarakat yang dilayaninya. Padahal, jika orang yang dipimpin tidak menginginkan individu tertentu, maka akan menimbulkan perselisihan dalam proses menjalankan misi.

Komponen penerimaan ini disebut sebagai legitimasi (pengakuan) dalam teori organisasi. Secara lebih khusus, legitimasi mengacu pada sejauh mana seorang pemimpin dimungkinkan untuk diakui dan diterima oleh mereka yang dipimpin. Demi kredibilitas, kepala sekolah harus dipilih oleh para guru dalam pemilihan yang demokratis. Satu-satunya individu yang menerima dukungan sejati adalah orang yang memenangkan pemilihan melalui bentuk prosedur politik ini, yang biasanya adalah seorang pemimpin. Jelas, memilih dan memilih bukanlah hal yang sama dengan melalui prosedur seleksi yang ketat. Proses pemilihan langsung yang dilakukan secara jujur, terbuka, dan adil akan memberikan landasan legitimasi kepemimpinan yang sangat kokoh.

## 2) Aspek Kapabilitas

Kompetensi untuk melaksanakan tanggung jawab kepemimpinan menjadi fokus dari elemen kapasitas. Tidak cukup hanya mendapat pengakuan dari guru sebagai pendukung untuk menjadi pengurus sekolah; seseorang juga harus memiliki kapasitas untuk memimpin untuk mencapai tujuan ini. Selain itu, ia mampu secara efektif mengelola sumber daya yang sudah tersedia bagi individu yang ia pimpin sehingga perselisihan tidak muncul. Kompetensi ini sangat penting bagi seorang administrator sekolah, dan hanya dapat dicapai dengan memperoleh pengalaman yang memadai dalam administrasi sekolah dan pendidikan pada umumnya.

Jika kepala sekolah tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sekolah, sudah pasti bahwa lembaga yang menjadi tanggung jawabnya tidak akan berfungsi secara efisien, dan kemungkinan besar lembaga itu akan gagal total. Biasanya, ketidaksepakatan muncul ketika berbagai pandangan dan kepentingan tidak dapat diakomodasi secara ideal. Jika masalah ini ditangani dengan benar dan pertimbangan diberikan pada hal-hal yang benar-benar dapat dilakukan, maka akan berkembang kesepakatan dan kesepahaman yang jika ditindaklanjuti secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab, akan terasa memuaskan pihak-pihak yang terlibat.

### 3) Aspek Integritas

Jika persyaratan penerimaan dan kompetensi terpenuhi, maka kriteria integritas benar-benar terpenuhi. Seorang administrator sekolah yang memenuhi kualifikasi ini mampu menghasilkan produk kepemimpinan yang sempurna dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat umum. Dalam bentuknya yang paling dasar, integritas mengacu pada komitmen moral yang memerlukan kepatuhan terhadap aturan main yang telah disepakati bersama dan sejalan dengan aturan dan standar yang seharusnya berlaku. Aspek ini akan digunakan untuk menilai apakah seorang kepala sekolah memiliki kekuasaan atau tidak.

Seorang pemimpin akan dihargai dengan penghargaan jika dia mampu menepati baik janji yang dia buat maupun komitmen yang dia buat mengenai apapun yang telah diputuskan. Oleh karena itu, berintegritas adalah menjaga ketaatan secara konsisten terhadap pedoman atau standar yang berlaku di bidang pendidikan.<sup>32</sup>

Selain ketiga prasyarat tersebut, seorang kepala sekolah di lembaga pendidikan juga perlu memiliki tiga kecerdasan fundamental berikut: kecerdasan profesional, kecerdasan personal, dan kecerdasan manajerial. Tanpa kecerdasan ini, akan sulit bagi kepala sekolah untuk bekerja sama dengan orang lain dan menyelesaikan pekerjaan dengan mereka. Menurut Rosyada (2004:

---

<sup>32</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hlm.136-138

240-242), ada empat kategori kemampuan manajemen yang perlu diperhatikan sebagai langkah awal dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan. Kategori-kategori ini adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan mencipta, yang meliputi selalu memiliki gagasan yang baik, selalu mendapatkan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi, mampu mengantisipasi berbagai akibat dari pelaksanaan berbagai keputusan, dan mampu menggunakan kemampuan berpikir imajinatif (berpikir lateral) untuk menjalin hubungan sesuatu dengan yang lain yang tidak dapat muncul dari analisis dan pemikiran empiris. Memiliki kemampuan berkreasi berarti selalu memiliki ide cemerlang, selalu mendapatkan solusi dari berbagai masalah yang bisa dihadapi, dan selalu mendapatkan solusi dari berbagai masalah yang bisa dihadapi.
- b) Kapasitas untuk mengembangkan rencana, yang mencakup keterampilan dan kemampuan sebagai berikut: kemampuan menghubungkan realitas hari ini dengan realitas hari esok; kemampuan untuk menentukan apa yang benar-benar mendesak; kemampuan untuk meramalkan tuntutan masa depan; dan kemampuan untuk melakukan analisis.
- c) Keterampilan dalam organisasi, seperti kemampuan untuk mendelegasikan pekerjaan dan tugas dengan cara yang adil, kemampuan untuk membuat pilihan secara tepat waktu,

kemampuan untuk mempertahankan ketenangan dalam menghadapi tantangan, dan kemampuan untuk mengetahui kapan pekerjaan telah diselesaikan dengan sukses.

- d) Keterampilan dalam berkomunikasi, yang meliputi mampu memahami orang lain, mampu dan mau mendengarkan orang lain, mampu menjelaskan sesuatu kepada orang lain, mampu berkomunikasi melalui tulisan, mampu membuat orang lain berbicara, mampu berterima kasih kepada orang lain, selalu mendorong orang lain untuk maju, dan selalu mengikuti dan memanfaatkan teknologi informasi. Keterampilan dalam teknologi informasi antara lain selalu mengikuti dan memanfaatkan teknologi informasi.
- e) Kapasitas untuk memotivasi orang lain, yang meliputi kemampuan untuk menginspirasi orang lain, kemampuan untuk mengungkapkan tantangan yang realistis, kemampuan untuk membantu orang lain dalam mencapai tujuan dan sasaran, dan kemampuan untuk membantu orang lain dalam menilai kontribusi dan keberhasilan mereka sendiri.
- f) Kapasitas untuk menilai, yang meliputi mampu membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan, mampu melakukan evaluasi diri, mampu meninjau pekerjaan orang

lain, dan mampu mengambil pembenaran bila diperlukan untuk melakukannya.<sup>33</sup>

### C. Membina Peserta Didik

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara teratur, berencana, sadar, terarah, dan bertanggung jawab. hal ini dalam rangka memperkenalkan, membimbing, menumbuhkan, dan mengembangkan suatu dasar kepribadiannya seimbang, selaras, utuh, pengetahuan dan bakat sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan diri, sesamanya maupun lingkungan kearah tercapai suatu martabat, kemampuan dan mutu manusia yang optimal dan pribadi mandiri.<sup>34</sup>

Menurut mangunhardja untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- a. Pendekatan informative (*informative approach*) yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan masih belum mempunyai sebuah pengalaman.
- b. Pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih kesituasi belajar bersama.

---

<sup>33</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hlm.139

<sup>34</sup> Simanjuntak, B., I. L Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*, (Bandung: Tarsito, 1990). Hlm. 84.

c. Pendekatan eksperiensial (*experientiel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa seorang peserta didik langsung terlibat dalam pembinaan tersebut, hal ini sering disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.<sup>35</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih giat meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

pembinaan ini tidak hanya dilakukan dalam sebuah keluarga atau lingkungan sekolah saja melainkan diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan. pembinaan ini dapat dilakukan dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang ada disekolah maupun lingkungan sekitar.

peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan melalui proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Untuk dapat mengembangkan potensinya seorang peserta didik membutuhkan pembinaan.

Pembinaan peserta didik merupakan salah satu cara untuk melaksanakan fungsi manajemen peserta didik. Secara umum pembinaan peserta didik merupakan kegiatan yang ditujukan atau diarahkan untuk

---

<sup>35</sup> Mangunhardja, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanimus, 1986), Hlm.45.

mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (PP No. 39 Tahun 2008). Melalui pembinaan peserta didik yang maksimal sangat diharapkan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Wahjosumidjo (2007: 241) pembinaan peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan sikap dan perilaku serta bakat dan minat peserta didik.

Belajar adalah serangkaian kegiatan yang berlangsung baik dalam pikiran maupun tubuh untuk mencapai perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran terjadi sebagai hasil dari partisipasi individu dalam jenis interaksi ini.

Pergeseran yang terjadi sebagai akibat langsung dari berbagai kegiatan belajar yang dilakukan oleh orang yang berbeda. Oleh karena itu, untuk menerima hasil belajar berupa “perubahan” perlu melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh unsur-unsur baik dari dalam maupun dari luar individu. Hal ini karena perubahan merupakan hasil yang telah dihasilkan sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran. Karena sifat psikologis dari proses ini, hal itu tidak mungkin terjadi. Sekalipun seseorang belum berhasil dalam usahanya untuk belajar, masih mungkin bagi mereka untuk mengalami aspek-aspek tertentu dari proses belajar. Oleh karena itu, satu-satunya cara untuk mengetahui apakah seseorang telah menjalani proses belajar atau tidak adalah dengan melihat hasil dari berbagai kegiatan belajar yang telah diikutinya.

Untuk dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa, hal pertama yang harus dilakukan kepala sekolah dan guru adalah memotivasi siswa agar tertarik pada mata pelajaran, dan seorang guru harus pandai membaca gejala siswa. Hanya dengan begitu mereka dapat mencapai tujuannya untuk membina prestasi belajar siswa. Guru dapat melakukan beberapa hal untuk meningkatkan minat baca siswa, yang merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk merangsang anak belajar. Untuk membangkitkan minat membaca siswa dapat dilakukan dengan menugaskan bahan bacaan sebelum materi Pendidikan Ekonomi disajikan kepada mereka. Siswa mendapat manfaat dengan membaca informasi yang ditugaskan di buku teks mereka sebelum topik disampaikan oleh instruktur. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat anak untuk membaca. Salah satu faktor tersebut adalah kurangnya motivasi guru itu sendiri.

Strategi pengajaran yang selama ini digunakan dalam bentuk penugasan sebagian besar diarahkan pada praktik pembagian tugas setelah materi pelajaran selesai dibahas di kelas. Hal ini dilakukan atas dasar bahwa penugasan dilakukan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konten yang telah disajikan di kelas. Siswa akan termotivasi untuk menggunakan kreativitas mereka dan melakukan yang terbaik untuk menemukan solusi dari tugas yang diberikan oleh guru jika tugas diberikan kepada mereka sebelum konten disajikan. Siswa yang diberi informasi yang belum pernah diberikan pada

pelajaran sebelumnya akan tertarik dan tertantang untuk mencari jawaban dari berbagai sumber (seperti buku atau narasumber), bahkan sesama siswa akan mendiskusikan informasi tersebut, yang mana akan menghasilkan pembentukan suasana yang mendorong pembelajaran kooperatif. Hal ini dimaksudkan agar tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan tetapi juga merangsang minat mereka dalam membaca dengan meminta mereka menyelesaikan tugas sebelum mempelajari materi pelajaran. Akibatnya, ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas, akan dihasilkan proses belajar mengajar yang harmonis, aktif, dan komunikatif, serta terjadi kontak antara pengajar dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. multi arah). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa lebih akrab dengan konten yang akan diberikan kepada mereka.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Mengenai temuan-temuan tertentu dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Temuan Penelitian Nila Wati di UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Disertasi ini mengeksplorasi pertumbuhan keterlibatan siswa dalam peningkatan standar akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 di Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel yang mendorong dan menghambat prestasi siswa di MTsN 6 Kota Jambi, serta pertumbuhan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa, serta prestasi siswa di MTsN 6 Kota Jambi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

2. Keadaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Rejang Lebong dijelaskan dalam penelitian ini. Pendekatan kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong akhlak di SMA Negeri 4 Rejang Lebong melalui ekstrakurikuler PAI. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dalam desain kualitatifnya. Metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam pendekatan analisis data didasarkan pada model Miles dan Huberman.
3. Jurnal Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa yang diterbitkan oleh Taufiqur Rahman, Universitas Ibahimy Situbondo, dan STIE Siti Masyarafatul Manna Wassalwa Tarbiyah Bondowoso, merencanakan manajemen pendidikan karakter bagi mahasiswa dengan melibatkan pemangku kepentingan, panitia, kepala desa, pemuka agama, dan masyarakat setempat yang terlibat dalam penentuan nilai-nilai karakter. Semua aspek sekolah yang berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa dilibatkan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan karakter. Melalui upaya preventif, kuratif, dan represif, perkembangan tersebut telah terjadi. Evaluasi manajemen pendidikan karakter melibatkan pelacakan pertumbuhan siswa sambil mengawasi semua guru yang terlibat dalam proses evaluasi karakter siswa.
4. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina prestasi siswa: studi kasus di SDN Ngunut VI Tulungagung merupakan kajian ilmiah

oleh Eko Prastya Wibisono yang membahas tentang peran kepala sekolah dalam membina prestasi siswa, langkah kepala sekolah dalam menjalankan peran tersebut, faktor pendukung dan pemberdayaan, serta faktor penghambat dan teknik pemecahan masalah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2007 di SD Negeri Ngunut VI Tulungagung, sekolah yang pernah menjuarai International League of Natural Sciences (IPA). Metodologi kualitatif gaya studi kasus berdasarkan pemikiran fenomenologis diterapkan dalam penyelidikan ini. Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan tanpa memisahkan partisipan penelitian. Tesis ini menggunakan berbagai strategi pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, untuk mengumpulkan data terkait untuk menjawab pertanyaan studi.

5. Kajian yang disajikan dalam bentuk artikel jurnal oleh Saskia Nabila Syah dan Ahmad Kosasih berjudul Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan moral yang umum dihadapi siswa dan mendeskripsikan pendekatan yang dilakukan. oleh MTsN 3 Agama di Sumatera Barat untuk mengatasi masalah tersebut. Observasi, wawancara, dan sumber data yang direkam. Tiga langkah analisis data dilakukan: reduksi data, visualisasi data, dan inferensi data.
6. Dalam artikel ilmiah terbitan IAIN Maimunatus Sholehah Madura, teknik coaching digunakan untuk membentuk karakter siswa

berdasarkan rutinitas sehari-hari yang mengajarkan mereka untuk bersikap santun dan santun. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. sumber informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi dan perluasan partisipasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Temuan mengungkapkan bahwa strategi penyelenggaraan kegiatan shalat Dhuha, serta unsur-unsur pendorong dan penghambat, serta upaya yang dilakukan untuk pelatihan al-banjari dan kegiatan pramuka yang diadakan setiap hari Jumat, merupakan tiga temuan pertama.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, menurut Sugiono yang mendefinisikan konsep sebagai strategi penelitian yang berlandaskan postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk metode pengumpulan data seperti triangulasi. Dengan menghabiskan waktu sebanyaknya untuk mengamati orang, kelompok, atau suatu peristiwa, penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan, menjelaskan, dan memecahkan masalah yang akan diteliti secara lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, orang berfungsi sebagai instrumen penelitian, dan temuan tertulis berbentuk pernyataan atau pertanyaan yang secara akurat mencerminkan skenario yang ada.

Pendekatan untuk mempelajari di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama untuk menyelidiki keadaan benda-benda alam.<sup>36</sup> Penegasan John W. Creswell bahwa "penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penting" mendukung hal ini. Dengan memeriksa dokumen, mengamati perilaku, dan melakukan wawancara dengan orang-orang, peneliti mengumpulkan datanya sendiri.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, (Bandung : Alfabeta,2018), hlm. 8.

<sup>37</sup> John W, Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 60.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan langsung dengan kenyataan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Terdiri dari data deskriptif, yaitu penelitian yang terdiri dari data deskriptif yang terdiri dari kumpulan kata-kata dari sumber yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk narasi.<sup>38</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka subjek penelitian yang dapat berupa objek, benda, atau orang diperlukan untuk mengumpulkan data variabel yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian.<sup>39</sup> Pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian merupakan subjek penelitian kualitatif karena tugasnya adalah menyediakan data, informasi, dan jawaban yang berkaitan dengan data tersebut, serta sebagai masukan bagi peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa.

## **C. Sumber Data**

Ada dua jenis data yang harus dikumpulkan untuk proyek penelitian, yaitu:

### **1. Sumber data primer**

Data primer, kadang-kadang disebut data atau informasi tangan pertama, adalah informasi yang berasal dari sumber dengan kekuatan

---

<sup>38</sup> Andi prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritik Dan Praktis*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.203.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 129.

dan tugas untuk mengumpulkan atau menyimpan data.<sup>40</sup> Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong menjadi sumber data utama penelitian ini.

## 2. Sumber data sekunder

Data primer pendukung adalah data sekunder. Informasi ini diperoleh dari referensi dan literatur yang terkait dengan judul penelitian dan poin-poin utama. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi hal-hal yang berhubungan dengan literatur dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian, termasuk catatan sekolah dan makalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Karena tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai observasi metodelis dan pendokumentasian gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian. Pengamatan langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap barang-barang tempat terjadinya peristiwa atau

---

<sup>40</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur Dan Strategi* (Bandung : Angkasa, 1987), hlm. 42.

tempat berlangsungnya kegiatan, sedemikian rupa sehingga pengamatan dilakukan bersamaan dengan obyek yang diteliti.<sup>41</sup>

Untuk melakukan observasi langsung terhadap obyek penelitian, peneliti dalam penelitian ini mendatangi tempat penelitian dan menggunakan metode atau prosedur pengumpulan data observasi. Selanjutnya observasi penelitian ini didasarkan pada observasi langsung, yang Sugiono definisikan sebagai observasi yang menginformasikan secara terbuka kepada sumber data bahwa akan dilakukan penelitian.<sup>42</sup>

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur adalah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan informasi dalam wawancara terstruktur, peneliti membuat pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada informan. Pada saat melakukan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan subjek yang dihadapi, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk membuat pertanyaan yang mungkin belum tercantum pada instrumen wawancara.

Metode wawancara dan gaya wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini oleh penulis. Wawancara tidak terstruktur secara definisi tidak terstruktur dalam arti peneliti hanya

---

<sup>41</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 159.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, hlm. 108.

memanfaatkan rekomendasi berdasarkan wawancara berupa gambaran umum masalah yang akan diungkapkan, daripada memanfaatkan aturan wawancara yang telah disusun secara cermat dan menyeluruh untuk pengumpulan data.

### 3. Teknik Dokumentasi

Rekaman masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya seseorang. Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga bermanfaat.<sup>43</sup> Untuk mendukung observasi dan wawancara yang dilakukan sebagai bagian dari studi ini, yang tentunya sejalan dengan fokus masalah pada pendekatan kepemimpinan kepala sekolah untuk mendongkrak prestasi belajar siswa, akan diupayakan dokumentasi di sekolah.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan menyusun informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan informasi kedalam kelompok, mendeskripsikannya secara rinci, menyusunnya dalam pola, memutuskan informasi mana yang penting dan harus dipelajari, dan menggambar kesimpulan yang sederhana bagi peneliti atau orang lain memahami.<sup>44</sup> Analisis model Miles dan Huberman digunakan dalam

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, hlm. 124.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, hlm. 131.

penelitian ini, dan tiga langkahnya adalah reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Peneliti akan melakukan reduksi data setelah pengumpulan data. Reduksi data melibatkan pemadatan, pemilihan, dan pengorganisasian komponen kunci sambil berkonsentrasi pada elemen-elemen penting. Pengurangan data oleh karena itu akan menghasilkan data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan, jika diperlukan.<sup>45</sup>

### 2. Penyajian Data

Tampilan data muncul berikutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, bahan-bahan seperti tabel, bahan pemisah kategori, dan sebagainya digunakan untuk menampilkan data.<sup>46</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian ini. Membuat penilaian adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hasilnya bisa berupa deskripsi, deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, tetapi sekarang menjadi jelas sebagai hasil penelitian, atau dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis, atau teori.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, hlm. 134.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, hlm. 137.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1977 Kabupaten Rejang Lebong khususnya Kecamatan Curup masih kekurangan fasilitas pendidikan. Alhasil, Pemerintah mendirikan SMP Negeri 2 Curup yang terletak di Jalan S. Sukowati Curup. Pada tanggal 3 April 2008, nama SMP Negeri 2 Curup diubah menjadi SMP Negeri 1 Curup Tengah dengan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong No. 160. Selain itu, pada bulan Juni 2016 mengalami perubahan nama lagi dan sekarang menjadi dikenal dengan SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Sejak didirikan, SMP Negeri 2 Rejang Lebong telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah, yang dapat diringkas sebagai berikut:

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Hasan	1977-1981
2	Bakri Sumadi	1981-1984
3	Drs. Syaril Effendi	1984-1986
4	Salim Saidin	1986-1988
5	H.M. Thohir, BA	1988-1998
6	Drs. Sudirman	1998-2001
7	Tamzil, S.Pd	2001-2006
8	M. Phawadir, S.Pd	2006-2007

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, hlm. 142.

9	Efendi Hafari, S.Pd., MM	2007-2008
10	Hambali, M.Pd	2008-2013
11	Ali Yahya, S.Pd	2013-2014
12	Yanuarsyah, S.Pd	2014-2020
13	Hj. Rini Nursantu, M.Pd	2020-2021
14	Junaidi, M.Pd	2021-2022

## 2. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Rejang Lebong
2	NPSN	10700605
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. S. Sukowati, Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
2. Data Pelengkap		
6	SK Pendiri Sekolah	0456/0/1997
7	Tanggal SK Pendirian	1997-10-11
8	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
9	SK Izin Operasional	180.381.VII TAHUN 2016
10	Tgl Izin Operasional	1997-10-11
11	Nomor Rekening	0020201420584
12	Nama Bank	BPD Bengkulu

13	MBS	Tidak
14	Nama Wajib Pajak	Bend. SMP Negeri 1 Curup Tengah
15	NPWP	0000220038327000
3. Kontak Sekolah		
16	Nomot Telepon	073221524
17	No Fax	073221524
18	Email	<a href="mailto:Smpn2rejanglebong@gmail.co.id/">Smpn2rejanglebong@gmail.co.id/</a>
19	Website	<a href="http://smpn2rejanglebong.blogspot.co.id/">http://smpn2rejanglebong.blogspot.co.id/</a>
4. Data Periodik		
20	Waktu Penggelaran	Pagi/6 hari
21	Bersedia Menerima Bos?	Ya
22	Sumber Listrik	Ya
23	Daya Listrik	6500
24	Akses Internet	Telkomsel Speedy
25	Akses Internet Alternatif	Telkomsel Speedy

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi Sekolah

Sekolah diarahkan menjadi pusat pendidikan yang sistematis, aktif inovatif, tertib, dalam meraih keunggulan iptek dan imtaq.

Indikator Visi:

1. Disiplin tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi
2. Unggul dalam prestasi akademik

3. Unggul dalam perolehan UN
4. Unggul dalam prestasi olahraga.
5. Unggul dalam prestasi seni dan budaya
6. Unggul dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
7. Unggul dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.
8. Berakhlak mulia dan budi pekerti yang tinggi.
9. Unggul dalam bidang kebersihan dan kesehatan

**b. Misi Sekolah**

1. Menumbuh kembangkan kesadaran untuk berdisiplin di kalangan warga sekolah.
2. Melaksanakan bimbingan secara terprogram dan terencana
3. Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
4. Mendorong dan menumbuhkembangkan semangat berprestasi peserta didik di bidang olahraga.
5. Mendorong dan menumbuhkembangkan semangat berprestasi peserta didik di bidang seni dan budaya
6. Menumbuhkembangkan penerapan dan pemanfaatan TIK di kalangan warga sekolah.
7. Menumbuhkembangkan semangat dan percaya diri peserta didik dalam berbahasa Inggris.
8. Menumbuhkembangkan budi pekerti dan akhlak mulia di kalangan warga sekolah

9. Menumbuhkembangkan budaya bersih dan hidup sehat.

#### **4. Tujuan Sekolah**

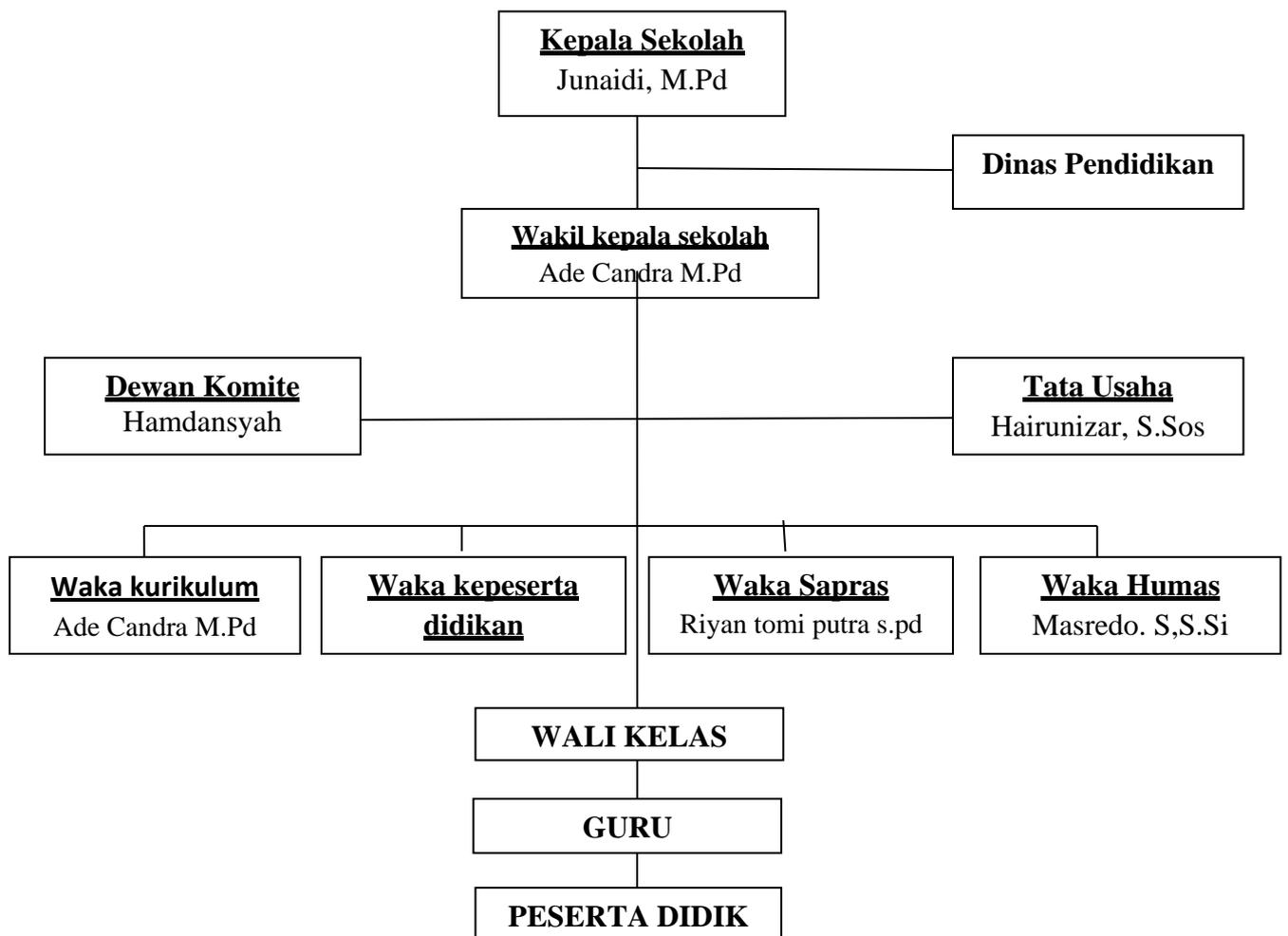
Tujuan sekolah jangka pendek antara lain :

1. Disiplin warga sekolah meningkat
2. Rata-rata nilai UN meningkat
3. Memiliki prestasi akademik
4. Memiliki Tim yang handal dalam bidang olahraga antara lain :
  - a. Tim unggulan bola kaki
  - b. Tim unggulan bola basket
  - c. Tim unggulan renang
  - d. Tim unggulan tenis meja
  - e. Tim unggulan atletik
  - f. Tim unggulan bola volley  
yang akan menjuarai setiap kejuaraan (event)
5. Mempunyai kelompok seni tari/budaya dan teater serta vokal peserta didik
6. Mempunyai sarana prasarana TIK, bahasa, MIPA yang memadai.
7. Memiliki English Club di kalangan peserta didik.
8. Memiliki sarana ibadah yang memadai.
9. Memiliki sarana kebersihan dan kesehatan yang memadai

Tujuan Jangka Panjang Sekolah antara lain :

1. Memiliki laboratorium IPA yang presentatif dengan rasio yang memadai sehingga pembelajaran Sains lebih optimal.
2. Memiliki laboratorium Multimedia yang presentatif
3. Memiliki laboratorium Bahasa yang presentatif
4. Memiliki mushollah dengan fasilitas yang lengkap sehingga peserta didik termotivasi untuk beribadah.
5. Diharapkan 3 tahun ke depan minimal guru berpendidikan S1

## 5. Struktur Organisasi



### 6. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Rejang Lebong

	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>Jenis PTK</b>	<b>Mata Pelajaran yang diampu</b>
1	Ade Candra, S.Pd., M.Pd	1979082720 06041007	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
2	Anika Yusmiarti, S.Pd		Guru Mapel	Bahasa Indonesia, Seni dan Budaya
3	Asmeinaini, M.Pd	1968050319 94032006	Guru Mapel	Matematika (Umum)
4	Ateni	1978102120 06042012	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
5	Bahtiar Rifai, S.Pd.I		Guru Mapel	Prakarya
6	Citra Noti Aquarius, A. Md		Tenaga Administrasi Sekolah	
7	Dewi Nurmala Santi, S.Pd	1982102420 05022001	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8	Dian Aprianto, S.Pd	1984041020 09031011	Guru Mapel	Prakarya, Bahasa Inggris
9	Eka Susanti, S.Pd	1975070320 03122002	Guru Mapel	
10	Elvi, S.Pd		Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
11	Endia, A.Md		Tenaga Administrasi Sekolah	
12	Ermiami, S.Pd	1964032919 86012001	Guru Mapel	Bahasa Inggris
13	Erna Retna Ningrum, S.Pd	1968090619 92032005	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
14	Ersi Sumarni, S.Pd	1968111220 05022001	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
15	Erwan, S.Pd	1969093019 95121002	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

16	Fera Irawati, S.Pd	1978122820 06042007	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
17	Fiki Mardiansyah, S.E		Petugas Keamanan	
18	Firmansyah, S.Pd	1985052520 09031005	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
19	Fitri Handayani, S.Sos		Tenaga Administrasi Sekolah	
20	Gusnefi Handayani, S.E	1979081720 09032007	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
21	Hairunizar, S.Sos	1975031619 99032003	Tenaga Administrasi Sekolah	
22	Harlina, S.Pd	1987102420 10012005	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
23	Hendriani, S.Pd	1963112819 95032001	Guru Mapel	
24	Heni Susanti, S.Pd	1972012520 03122007	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
25	Heny Dwi Astuti, S.Pd	1981042520 05022003	Guru Mapel	Bahasa Inggris
26	Henzi Darnia, S.Pd	1988011220 10012012	Guru Mapel	
27	Herlianto, S.Pd		Tenaga Administrasi Sekolah	
28	Ida Patriani, M.Pd	1970030120 00122001	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
29	Iskandar		Tenaga Administrasi Sekolah	
30	Leka Hartati, S.Pd	1984070320 09032010	Guru Mapel	Matematika (Umum)
31	Leni Mardalena, S.Pd		Guru Mapel	Prakarya, Seni dan Budaya
32	Lenon Simamora, S.Pd.I	1982080920 09031007	Guru Mapel	Prakarya, Bahasa Inggris
33	Linda Tri Rahayu, S.Pd.I		Guru BK	500050000 - Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/B
34	Lismarita, S.Pd.I	1983050520 09032014	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

35	Lydia Marly, S.Pd	1988011520 11012006	Guru Mapel	Bahasa Inggris
36	M. Aprildo Ependi, S.Pd		Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
37	Masredo. S, S.SI	1985102120 09031008	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
38	Mila Karina, S.Pd	1988022420 11012008	Guru Mapel	Seni dan Budaya
39	Mukhlis, S.Pd.I	1986022220 10011007	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
40	Ni Putu Zahara Pramadita, S.Pd		Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
41	Nia Faiza, S.Pd		Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
42	Ns.dwi Putri Hidayati, S.Pd		Guru Mapel	Seni dan Budaya, Matematika (Umum), Prakarya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
43	Nur Haryati, S.Sn	1970110319 94122001	Guru Mapel	
44	Nurazizah Srie Udayani, S.Pd	1972042719 94122001	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
45	Nurlin Sukmi, S.Pd		Guru Mapel	500050000 - Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/B
46	Ratna Juwita, S.Pd	1982100520 11012003	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
47	Rini Nursanti, M.Pd	1961092819 83022001	Kepala Sekolah	
48	Rita Apriyani, A.Ma.Pd, S.Pd	1984041120 09032011	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
49	Rita Tiara Aryani, S.Pd		Guru Mapel	Seni dan Budaya, Bahasa Indonesia

50	Riyantomi Putra, S.Pd	1987072720 09031002	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
51	Riza Haryanti, M.M.	1970050619 94032003	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
52	Safri, S.Si	1967051120 00031006	Guru Mapel	Matematika (Umum)
53	Santi, S.Pd.I	1980060320 03122007	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
54	Saut Maruli Pandapotan Aritonang, S.Pd	1983022520 10011014	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
55	Septi Kurnia Wardani, S.Pd.I		Guru BK	500050000 - Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/B
56	Sinta Mareta, S.Pd.I		Guru BK	500050000 - Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/B
57	Sri Okter Heriyani, S.Pd, M.Pd	1966100219 91032007	Guru Mapel	Bahasa Inggris
58	Suhardi, S.Pd, M.Pd	1968070319 95121002	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
59	Suhardiman, S.Pd, M.Pd	1966061519 89021001	Guru Mapel	Bahasa Inggris
60	Susi Kurniati, S.Pd	1978102420 05022003	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
61	Susi Novlinda, S.Pd	1970111120 05022003	Guru Mapel	Matematika (Umum)
62	Syaiful Bahri, A.Ma.Pd, S.Pd	1970112720 06041006	Guru Mapel	
63	Titin Herawati, S.Pd	1966102119 91022001	Guru Mapel	
64	Umbra Pratama Fadhillah, A.Md		Tenaga Administrasi Sekolah	
65	Dra. Yatimah	1966040620 00122001	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
66	Yesy Herawati, S.Pd	1982082420 09032009	Guru Mapel	Matematika (Umum)
67	Yona Rintu Malia, S.Pd.I		Guru BK	500050000 - Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/B

68	Yuli Maryanti, S.Pd.I		Guru BK	500050000 - Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/B
69	Yulita	1970072119 97022001	Guru Mapel	Matematika (Umum)
70	Yuniarti M. Husin		Tenaga Administrasi Sekolah	
71	Yusmini, A.Md	1968061020 05022004	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
72	Dra. Yusniati Syam	1965082219 95122002	Guru BK	500050000 - Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/B
73	Zarlon Efendi, S.Pd, M.Pd	1987030620 09031002	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
74	Zuraidah, A.Ma.Pd, S.Pd	1963120219 86012001	Guru Mapel	Matematika (Umum)

### REKAP DATA SISWA

#### SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 REJANG LEBONG

NO	JUMLAH SISWA										
	Menurut Jenis Kelamin			Menurut Usia			Jumlah seluruh	Menurut Rombel			
	L	P	LP	<13 thn	13-15 thn	>15 thn		VII	VII I	IX	Jumlah Seluruh
1	530	530	1060	594	466	0	1060	35 9	34 4	35 8	1060

### 8. Kegiatan Pokok Sekolah

#### 1) Program Pembinaan Tenaga Pengajaran

Setiap bulan, staf pengajar SMP Negeri 02 Rejang Lebong mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian dengan menganalisis situasi dan kondisi terkini di sekolah tersebut. Nasehat tersebut bersifat

umum, dan diberikan dalam bentuk sidang-sidang yang terjadwal secara rutin yang dijalankan sesuai dengan agenda yang telah ditentukan. Selain itu, ada pengajaran khusus yang berlangsung di awal setiap hari sekolah selama pertemuan. Pembinaan khusus yang menitikberatkan pada melihat situasi dan kondisi berdasarkan hasil supervisi harian yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui majelis pagi dan memberikan arahan kepada guru dan staf dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan karyawan dalam proses menghasilkan lulusan SMP Negeri 02 Rejang Lebong dengan nilai yang baik dan memuaskan.

## 2) Program pembinaan ketatausahaan

Bidang ketatausahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan seperti :

- a. Menyusun program tata usaha sekolah
- b. Mengelolah kerangka sekolah
- c. Mengatur administrasi ketenagaan dan kepeserta didikan
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan
- e. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah
- f. Menyusun dan menyajikan data statistic sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus katata usahaan secara terbatas.

### 3) Program Pembinaan Sarana dan Prasarana

Adapun program pembinaan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 02 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b. Merencanakan program dan pengadaan
- c. Mengelola, merawat perbaikan dan pengisian
- d. Mengatur pembukuan
- e. Menyusun laporan

Di SMP Negeri 02 Rejang Lebong telah memiliki sarana dan prasarana pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar yang memadai, bangunan yang bersifat permanent, ruangan belajar dan laboratorium IPA, ruangan tata usaha, perpustakaan, sarana olah raga, UKS, koperasi dan ulangan pengawasan Ujikan.

### 4) Program Pembinaan Kurikulum

Di dalam pembinaan kurikulum dilakukan pembinaan pertanggung Jawaban yang mencakup :

- a. Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan dan diknas
- b. Menyusun dan pengaturan program pengajaran (program-program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyusunan kurikulum

- c. Menyusun pembagian tugas guru dan pembagian jadwal pelajaran.
- d. Mengatur kegiatan pelaksanaan kegiatan kurikulum dan ekstra kurikulum.
- e. Mengatur pelaksanaan kegiatan program penilaian, criteria kenaikan kelas, kelulusan dan laporan kemajuan belajar peserta didik, pembinaan, pembagian rapor dan STTB
- f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan pengajaran.
- g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- h. Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis

5) Program Pembinaan Hubungan dan Masyarakat (HUMAS)

Diantara kegiatan HUMAS antara lain :

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peralatan komite
- b. Menyelenggarakan BAKSOS dan karyawisata
- c. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah
- d. Mensosialisasikan peraturan dan kerja sama sekolah dengan orang tua wali dan masyarakat
- e. Kegiatan akhir tahunan dari semua kegiatan yang telah dilakukan

2. Program Pembinaan Kepeserta didikan Meliputi :

- a. Berusaha mendiskusikan dan menghukum peserta didik yang terlambat ke sekolah, biasanya kepala sekolah dan bersama

salah satu guru menunggu dekat gerbang sekolah pada jam 07:20 WIB

- b. Kedisiplinan juga diterapkan pada pakaian, penampilan dan sebagainya.
- c. Mencatat peserta didik yang bolos pada terakhir, hal ini langsung di tangani oleh wakil kepala sekolah bidang kepeserta didikaan (Erwan, S.Pd) dan bagi yang kedapatan membolos besoknya langsung dipanggil dan diberi pembinaan.
- d. Pembinaan kerohanian pada hari jumat pagi, biasanya diisi dengan ceramah singkat dari peserta didik yang sudah dipilih dari kelas yang ditetapkan secara bergiliran
- e. Pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler peserta didik seperti Olah raga, dan lain-lain.

### 3. Program Evaluasi dan Pengawasan

Setiap program di SMP Negeri 02 Rejang Lebong melalui semacam evaluasi tahunan, semesteran, bulanan, atau bahkan mingguan. Tinjauan dilakukan dengan maksud untuk menemukan setiap dan semua batasan yang dikenakan oleh masing-masing program, setelah itu dilakukan pencarian solusi yang paling efektif serta opsi alternatif.

Seluruh kepala sekolah bertanggung jawab untuk melakukan supervisi. Secara keseluruhan hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah bertugas mengawasi aspek operasional sekolah sebagai berikut: pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan kesiswaan, kegiatan

laboratorium, dan kegiatan perpustakaan; serta pengawasan kegiatan di bidang lain:

- a. Pengawasan guru terhadap absensi
- b. Setiap pagi dilaksanakan apel sebagai pengganti rapat guna memberikan pengarahan kepada guru dan karyawan.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian disajikan mulai dari strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik, kendala yang dialami dalam menjalankan strategi kepemimpinan dalam membina peserta didik sampai dengan dampak positif dari strategi dalam membina peserta didik. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 22-28 juli 2022.

Dalam hal ini pertanyaan akan diajukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik. Adapun hasil dari setiap wawancara dan jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya dituangkan kedalam deskripsi. Berikut pemaparan hasil penelitiannya.

## **1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong Kepala Sekolah**

### 1) Teori Sifat

Teori sifat adalah teori yang mengidentifikasi karakteristik yang berkaitan dengan kepemimpinan. Setiap pemimpin memiliki mental, fisik dan kepribadian yang berbeda-beda dengan mereka yang bukan pemimpin.

Wawancara kepada kepala sekolah yaitu Bapak Junaidi, M.Pd sebagai berikut:

#### a. “Pembentukan karakter

Bagaimana strategi guru yang masuk ke kelas bisa memberikan semacam pembentukan karakter peserta didik melalui materi yang diajarkan didalam kelas tersebut. melalui materi yang diberikan oleh guru tersebut peserta didik akan lebih memahami bagaimana pembentukan karakter yang baik itu seperti apa saja.

#### b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti akan menambah wawasan terutama ekstrakurikuler pramuka karena hal tersebut akan membuat peserta didik dapat memaksimalkan diri.

#### c. Bimbingan Konseling

Dalam melaksanakan pembinaan peserta didik supaya lebih mendalami karakternya peserta didik membutuhkan guru konseling yang bisa mengerti dan memberikan masukan.

#### d. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah suatu proses pembentukan potensi dalam mengembangkan bakat yang ada didiri kita melalui pembelajaran dan pengalaman yang sering dilakukan seperti disekolah ini ada yang namanya English club dan club sastra dan disana peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakatnya dan mempunyai kemampuan yang lebih sesuai dengan bidang peserta didik tersebut.

e. pembelajaran yang terjadwal

Dalam hal ini kepala sekolah menegaskan kepada seluruh guru untuk memberikan pembelajaran materi dengan sesuai dan tepat waktu”.<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMPN 2 Rejang Lebong sudah cukup terarah dan kepala sekolah sudah maksimal dalam memberikan pembinaan kepada murid-muridnya seperti yang telah disebutkan diatas. Kepala sekolah juga sesekali mengawasi proses pembelajaran disaat jam sekolah hal itu dilakukan agar guru dengan benar memberikan materi yang sesuai dan tepat waktu. Dalam pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dibuktikan sekolah menjuarai bidang prestasi akademik seperti juara lomba Ips, Bahasa Inggris, Mtq dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ade Candra, M.Pd selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Rejang Lebong beliau mengatakan:

“Dalam menuntut ilmu disekolah guru menjadi pemeran utama dalam memberikan ilmu oleh karena itu dalam memberikan pembelajaran yang benar hal pertama yang dilakukan adalah pembuatan SK berdasarkan bidang yang guru kuasi masing-masing supaya guru dapat dengan maksimal memberikan pembelajaran terhadap peserta didik didiknya”.<sup>49</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat penulis simpulkan bahwanya Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong guru juga berperan dalam

---

<sup>48</sup> Junaidi, Wawancara, 29 juli 2022.

<sup>49</sup> Ade Candra, Wawancara, 29 Juli 2022.

pembinaan peserta didik karena guru yang tau bagaimana keadaan dan kemauan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dari guru bahasa indonesia yang mengatakan bahwa:

“Strategi yang digunakan untuk membina prestasi belajar peserta didik ialah menyiapkan RPP ketika perencanaan pembelajaran juga mengikuti pelatihan-pelatihan MGMP. guru mengikuti pelatihan tersebut guna menambah profesionalan seorang pendidik ketika mengajar siswa dikelas terutama dalam prestasi peserta didik. dengan mengikuti pelatihan tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan seorang guru dalam menggunakan kurikulum 2013 yang mana menuntut guru menjadi fasilitator terhadap peserta didik.”<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru bahasa indonesia menjawab yaitu strategi yang digunakan untuk menunjang peserta didik ialah dimana guru sebagai fasilitator yang mana guru berperan sebagai pembantu dalam pengalaman belajar serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Pembuatan perencanaan sebelum pembelajaran sebenarnya tujuannya tak lain ialah supaya pembelajaran dapat terarah, jadi seorang guru lebih jelas dalam menentukan materi dan sumber belajar dan dengan strategi tersebut menurut pengamatan saya dapat dengan baik berpengaruh bagi meningkatnya prestasi belajar peserta didik hal tersebut dibuktikan dengan prestasi siswa dikelas.

---

<sup>50</sup> Santi, Wawancara , 1 Agustus 2022.

Selanjutnya wawancara dari guru pendidikan agama islam mengatakan

“Strategi pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu dengan media belajar yang cukup bagi siswa dimana disekolah pada saat pelajaran mengenai al-qur’an siswa disuruh membawa alat penunjang belajarnya supaya pada saat pembelajaran berlangsung siswa dapat memahami dengan baik, selain itu sarana dan prasarana yang mendukung dapat menjadi salah satu strategi guru”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru pendidikan kewarganegaraan yaitu penggunaan sumber dan media yang sebelumnya ditentukan di RPP, seperti yang telah diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam, pada waktu guru memerintah kepada peserta didik untuk praktek membaca al-qur’an dengan metode face to face antara guru dan peserta didik, dengan metode tersebut guru dapat dengan mudah mengetahui dimana letak kesalahan dalam membaca al-qur’an serta makhrajnya.

Selanjutnya wawancara dengan guru pendidikan kewarganegaraan mengatakan

“memberikan reward kepada siswa dengan tujuan supaya siswa lebih giat belajar dan memperhatikan saat guru menjelaskan materi bel ajar disaat jam dikelas”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan dengan guru pendidikan kewarganegaraan yaitu guru mempunyai inovasi sendiri yaitu berupa reward, hal tersebut bertujuan agar siswa termotivasi untuk

---

<sup>51</sup> Lismarita, Wawancara, 1 Juli 2022.

<sup>52</sup> Tara Zetira, Wawancara, 1 Juli 2022.

belajar lebih giat lagi dalam mengembangkan potensinya dalam bidang mata pelajaran yang diajarkan oleh gurunya, reward diberikan angka sebagai symbol nilai, memberikan hadiah atas prestasi yang dicapai siswa pada saat pembelajaran.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan salah satu peserta didik dari kelas VIII yaitu Eci Tri Lestari dkk, yang mengatakan bahwa:

“Memberikan penjelasan materi belajar dengan jelas dan dengan terarah sehingga kami dapat dengan mudah pahami, selain itu guru juga akan memberikan kuis dihari hari tertentu hal itu dilakukan agar kami terus rajin belajar dan membuka buku catatan kami dirumah. Selain itu guru juga memberikan pelajaran ahlak yang dimana kami bisa saling menghormati satu sama lain dan menghargai guru”<sup>53</sup>

Berdasarkan pernyataan dari peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik merasa bahwa mereka sudah dibina dengan baik selama ini oleh seorang pemimpin.

Pada saat peneliti melakukan observasi kegiatan tersebut benar adanya. Pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak hanya meberikan tugas kepada peserta didik tetapi memberikan kuis agar peserta didik lebih menguasai materi yang diajarkan.

## **2. Apa saja kendala yang dialami kepala sekolah dalam menjalankan strategi kepemimpinan untuk membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong?**

Berdasarkan rumusan masalah yang diurraikan dalam bab I yaitu apa saja kendala yang dialami kepala sekolah dalam menjalankan strategi kepemimpinan untuk membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

---

<sup>53</sup> Eci dkk, Wawancara, 2 Agustus 2022.

Untuk mengetahui hal tersebut peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu dengan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Junaidi, M.Pd sebagai sekolah di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teori yang terdapat pada bab II mengenai kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan inti manajemen, berikut menurut pendapat para ahli mengenai kedudukan kepemimpinan dalam manajemen yaitu:

- 1) Teori Sosiologi

Kepemimpinan dianggap sebagai usaha-usaha untuk melancarkan antar relasi dalam organisasi dan sebagai usaha untuk menyelesaikan setiap konflik organisatoris antara para pengikutnya agar tercapai kerja sama yang baik. Pemimpin menetapkan tujuan-tujuan dengan menyertakan para pengikut dalam pengambilan keputusan terakhir.

Berdasarkan teori tersebut, dijelaskan juga melalui wawancara yang dilakukan dengan bapak Junaidi, M.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Rejang Lebong terhadap kendala yang dialami dalam membina peserta didik, beliau menyatakan:

“Dalam proses pembinaan yang dilakukan memang tidak luput dari kendala yang kami alami yaitu perilaku peserta didik yang kurang baik kepada guru maupun seorang pemimpin, pada saat jam belajar masih terdapat peserta didik yang membolos dijam belajar, tidak mematuhi tata tertib yaitu berpakaian lengkap saat upacara yang dilakukan pada hari senin, kami sebagai pemimpin dan guru memperhatikan masih banyak siswa yang berdiri dibarisan yang tidak memakai atribut lengkap saat upacara sedangkan hal tersebut

sudah sangat sering sekali diingatkan oleh guru atau wali kelas dan malas mengerjakan tugas dari guru”.<sup>54</sup>

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi kendala seorang pemimpin atau guru dalam membina peserta didik itu ialah peserta didik itu sendiri, dimana masih ada saja siswa yang berperilaku buruk terhadap guru, malas mengerjakan tugas bahkan sampai ada yang berani membolos dijam sekolah.

Pada saat peneliti melakukan observasi hal tersebut memang benar adanya terjadi. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang menghormati guru sehingga itu menjadi salah satu faktor penghambat dalam membina peserta didik.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai teori strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kendala yang dialami peserta didik di bab II menjelaskan teori yaitu:

- 4) *Personality*, kepribadian: toleransi terhadap stress, percaya diri, kedewasaan, emosional, integritas, personality dan tingkat energy.
- 5) *Motivation*, motivasi: kebutuhan kuat untk berprestasi, orientasi kekuasaan tersosialisasi, memulai diri dan membujuk.
- 6) *Ability*, kemampuan: keterampilan interpersonal, keterampilan kognitif, keterampilan teknis.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Ade Candra selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, beliau mengatakan:

---

<sup>54</sup> Bapak Junaidi, Wawancara, 29 Juli 2022.

“Dalam membina prestasi belajar peserta didik, kendala yang sering kami alami adalah terkadang kurangnya motivasi dari peserta didik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Selain masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang guru kuasai hanya berbekalkan pengalaman saja sehingga hal tersebut membuat peserta didik mengalami kesulitan untuk menerima pelajaran”.<sup>55</sup>

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi kendalanya adalah terdapat pada peserta didik itu sendiri dimana kurangnya motivasi untuk belajar dan juga masih ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa dewan guru di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, beliau mengatakan:

“Memang tidak bisa dipungkiri bahwasannya saat membina peserta didik akan ada saja kendala yang dialami terlebih lagi kami sebagai guru. Masih terdapat peserta didik yang masih berperilaku buruk terhadap guru dan juga teman sejawat. Tetapi hal tersebut tidak terlalu menjadi hal yang berat bagi mereka. Selain itu waktu juga menjadi kendala yang dimana masih kurangnya jam belajar. Selain itu banyaknya jumlah peserta didik juga menjadi kendala yang menyebabkan sulitnya guru dalam upaya pembinaan peserta didik, dan juga pada masalah penilaian masih banyak siswa yang nilainya tidak sampai KKM, dimana kkm siswa ialah 75 hal tersebut tentunya menjadi kendala bagi guru dalam pemberian nilai, bahkan setelah melakukan remedial tetap saja nilai siswa masih dibawah KKM dan solusi terakhir agar nilai siswa bisa keluar ialah memberikan buku sesuai dengan mata pelajaran yang berkaitan tujuannya supaya siswa dapat memahami dan belajar lagi kedepannya.”.<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara diatas yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya hal tersebut benar adanya. Terdapat peserta didik yang

---

<sup>55</sup> Ade Candra, Wawancara, 29 Juli 2022.

<sup>56</sup> Lismarita, Wawancara, 1 Agustus 2022.

masih berahlak kurang baik terhadap guru dan juga kurangnya waktu belajar.

Pada saat peneliti melakukan observasi kegiatan tersebut benar adanya. masih terdapat peserta didik yang mempunyai akhlak kurang baik terhadap guru. Pemberikan penilaian akhir sangat penting bagi siswa karena hal tersebut penentu dan hasil yang sebenarnya dari proses pembelajaran selama 2 semester akan tetapi masih terdapat kendala pada saat pengimputan nilai ialah nilai siswa yang belum mencapai KKM yang dimana guru telah memberikan keringan yaitu harus remid akan tetapi masih saja keringana diberikan remid tersebut siswa masih tidak sampai melampaui KKM oleh karena itu guru menyarankan kepada siswa untuk memberikan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran yang tidak tuntas tersebut.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan peserta didik VIII H Ica Tri Lestari dkk yang mengatakan:

“Kendala yang sering kami alami ialah terkadang ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajar dan tentunya hal tersebut membuat kami kesulitan untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru selain itu pada saat pembelajaran memang kami sadari masih ada beberapa teman-teman yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi”.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjadi kendala bagi peserta didik adalah masih terdapat guru yang

---

<sup>57</sup> Eci dkk, Wawancara, 2 Agustus 2022.

mengajar tidak sesuai dengan bidangnya. Selain itu kurang fokusnya peserta didik pada saat guru menjelaskan.

### **3. Apa dampak positif strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan peneliti pada bab I yaitu mengenai dampak positif dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu dengan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Berikut peneliti uraikan deskripsi mengenai hal positif dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Junaidi, M.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

“hal positif yang didapatkan dalam pembinaan ini yang jelasnya prestasi peserta didik meningkat, prilaku peserta didik menjadi lebih sopan dan menghormati guru, potensi peserta didik menjadi lebih baik dikarena pembinaan yang dilakukan sudah berdasarkan kebutuhan peserta didik. Selain itu orang tua mengapresiasi prestasi dari anaknya tersebut. Apabila ada perlombaan bisa diikuti sertakan dalam kegiatan tersebut dan menjadi perwakilan sekolah”.<sup>58</sup>

Dari keterangan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hal positif yang didapatkan dari pembinaan kepemimpinan kepala sekolah ialah meningkatnya prestasi peserta didik dalam belajar selain itu prilaku atau akhlak peserta didik menjadi baik dan lebih menghormati guru dan berlaku

---

<sup>58</sup> Junaidi, Wawancara, 29 Juli 2022.

baik pada teman sejawat. Meningkatnya potensi yang ada pada diri peserta didik hal itu diiringi dengan pembinaan yang cukup baik.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ade Candra selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, beliau mengatakan bahwa:

“Dampak positif yang diperoleh kalau dari sekolah adalah nama sekolah menjadi baik, Motivasi peserta didik juga menjadi lebih meningkat lagi, dan yang terakhir dari kegiatan pembinaan yang dilakukan jika ada peserta didik yang mendapat kejuaraan memudahkan peserta didik untuk masuk lewat jalur prestasi”.<sup>59</sup>

Dari penjelasan yang dijelaskan diatas penulis menyimpulkan bahwa dampak positif dalam pembinaan tersebut ialah memotivasi peserta didik untuk bersaing dalam bidang prestasi dan tentunya hal tersebut akan membuat peserta didik lebih berkualitas.

Selanjutnya wawancara selanjutnya dilakukan oleh beberapa dewan guru, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam hal ini yang menjadi dampak positif dalam pembinaan peserta didik dalam prestasi belajarnya adalah meningkatnya semangat peserta didik dalam belajar misal halnya dalam pelajaran agama islam disana ada kegiatan hafalan qur’an dan ada peserta didik yang mendapat juara Mtq dan diberikan reward hal tersebut membuat peserta didik lain ingin ikut serta dalam kegiatan tersebut”.<sup>60</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa hal positif dari pembinaan tersebut ialah menumbuhkan semangat peserta didik untuk ikut berprestasi seperti teman-teman yang lainnya.

---

<sup>59</sup> Ade Candra, Wawancara, 29 Juli 2022.

<sup>60</sup> Lismarita, Wawancara, 1 Agustus 2022.

Pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi, peneliti menemukan benar adanya dimana peserta didik yang mendapat prestasi yang membanggakan akan dipanggil pada saat upacara dan hal tersebut membuat semangat peserta didik lain untuk ikut serta juga.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong**

Temuan peneliti diketahui bahwa Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong sudah berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menumbuhkan karakter peserta didik yang baik adalah dengan adanya kegiatan karakter terhadap peserta didik. Menumbuhkan rasa saling peduli sesama teman dan sikap saling menghormati dengan guru.

Pada umumnya, Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan cara untuk mengatasi semua masalah atau kendala dengan cara memanfaatkan segala sumber daya sekolah, termasuk juga dengan meningkatkan profesional konerja guru dan tujuan sekolah tersebut. Strategi kepala sekolah haruslah berdasarkan perencanaan yang sempurna agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa SMP Negeri 2 Rejang Lebong ini telah melakukan pembinaan kepada peserta didik terhadap peserta didik seperti melalui pembentukan karakter peserta didik agar peserta didik mengerti mana yang haru dikerjakan dan mana

yang harus ditinggalkan, kegiatan pengembangan diri dimana peserta didik bisa berkreasi dan mengembangkan bakat yang ada pada diri peserta didik tersebut dengan begitu peserta didik bisa menyalurkan bakatnya untuk sekolah.

Adapun Strategi seorang pemimpin yang dilakukan untuk membina peserta didik ialah sebagai berikut:

a. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembentukan karakter atau kepribadian yang akan digunakan untuk bekal bermasyarakat. Scerenko dalam Muchlas Samani dan Hariyanto mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seorang, suatu kelompok atau bangsa.<sup>61</sup> Pendidikan karakter yang dilakukan dengan secara sistematis dan konsisten akan menjadikan seorang peserta didik yang berprestasi serta mampu untuk mengejar mimpinya karena seorang peserta didik tau dengan benar bagaimana mengatasi kendala yang akan dia hadapi. Selain itu manfaat yang dapat kita peroleh dari pembinaan pendidikan karakter terhadap peserta didik ialah menjadikan seorang peserta didik menjadi lebih baik, lebih maju, dan juga bertanggung jawab. Kemudian dapat menciptakan

---

<sup>61</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Pendidikan Karakter (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 42.

peserta didik dengan kepribadian yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwasannya strategi yang maksimal digunakan untuk membina peserta didik salah satunya ialah dengan melakukan pendidikan karakter peserta didik tersebut melalui pendekatan dan mengajarkan hal-hal yang berhubungan baik antara sekolah dengan masyarakat dan sesuatu yang dapat menumbuhkan karakter siswa yang baik.

Selain itu kepala sekolah juga harus melibatkan orang tua peserta didik dalam hal pendidikan karakter karena bagaimanapun sekolah pertama atau pendidikan pertama seorang peserta didik itu adalah orang tua.

b. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri peserta didik ialah suatu ilmu yang berkaitan dengan penggalan potensi diri. Menurut Alhamuddin, pengembangan diri merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik, sesuai dengan kondisi sekolah.<sup>62</sup> Tujuan dari pengembangan diri tersebut adalah memaksimalkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Dengan kata lain, peserta didik

---

<sup>62</sup> Alhamuddin, Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).hlm.87.

akan menjadi individu yang unggul dan tidak peduli rintangan apapun yang datang kehidupan kita.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong sebagai salah satu bentuk upaya pembinaan pengembangan diri peserta didik. Dilingkungan sekolah seorang peserta didik dilatih atau diasah bakat mereka berdasarkan bidang yang mereka kuasai masing-masing, diantaranya di SMP Negeri 2 Rejang Lebong ini banyak ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat peserta didik. Hal tersebut dikatakan berhasil dengan banyaknya peserta didik yang menjuarai banyak cabang perlombaan baik itu dibidang akademik maupun nonakademik.

c. Pembelajaran yang kondusif dan efektif

Menurut Junaedi dalam M.Sobry Sutikno (2007: 50) pembelajaran merupakan suatu upaya untuk pembelajaran siswa.<sup>63</sup> Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai seorang pemimpin kita harus memahami bahwa pembelajaran merupakan suatu hal yang kompleks, dimana tidak hanya menyampaikan pesan kepada peserta didik melainkan kita

---

<sup>63</sup> Sutikno, M. Sobry, Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna, (Mataram: NTP Press, 2007).hlm.45.

juga harus menciptakan pembelajaran yang nyaman. Tentu untuk mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah karena hal tersebut menuntut keterampilan seorang guru baik dikelas maupun diluar kelas. Suasana kelas juga memengaruhi suatu proses pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu pengaturan lingkungan belajar sangat diperlukan agar peserta didik mampu melakukan kontrol terhadap pemenuhan kebutuhan emosionalnya. Lingkungan yang demokratis dapat memberikan kebebasan terhadap peserta didik untuk melakukan pilihan tindakan belajar dan akan mendorongnya terlibat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar hingga akan dapat memunculkan kegiatan serta ide yang kreatif dan produktif.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembinaan peserta didik suasana yang nyaman dan kondusif sangat diperlukan oleh peserta didik guna memaksimalkan prestasi peserta didik dikelas. Selain itu perlu diiringi dengan mata pelajaran yang terjadwal dan menggunakan metode pembelajaran yang maksimal seperti diskusi kelompok, debat, praktik yang jelas membuat peserta didik semangat untuk belajar.

d. Strategi menyiapkan RPP

RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih

kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>64</sup> Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen yang penting yang berisikan gambaran bagaimana suatu pembelajaran akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP ini biasanya disiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran di sekolah.

berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan peneliti menyimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam kerangka dasar kurikulum, yang dimana SMP N 2 Rejang Lebong ini menggunakan kurikulum 2013. Oleh karena itu kemampuan menyusun RPP ini menjadi salah satu strategi yang digunakan seorang guru dalam membina peserta didik.

e. Strategi media menyiapkan sumber dan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>65</sup> Sumber belajar merupakan semua sumber yang meliputi data, orang dan

---

<sup>64</sup>Mudasir, Desain Pembelajaran, (Airmolek Indragiri Hulu: Stain Nurul Falah Press, 2013), hlm.84.

<sup>65</sup>Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi Pembelajaran (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.122.

barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar.

peranan media pembelajaran tentunya untuk mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal. dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik).

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam situasi sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. tanpa media, komunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan terjadi proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. media pembelajaran merupakan komponen integral yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pembelajaran.

f. strategi mempunyai inovasi berupa reward

Reward menurut Ngalim Purnomo adalah alat untuk mendidik peserta didik agar dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.<sup>66</sup> Reward adalah salah satu bentuk penghargaan kepada siswa untuk meningkatkan

---

<sup>66</sup> M Ngalim Purnomo, Ilmu Pendidikan Teoritis, dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.182.

kepercayaan diri mereka, menumbuhkan motivasi belajar, dan mengembangkan diri. secara praktis penghargaan bermakna sebagai perbuatan menghargai dan menghormati. reward juga disebut sebagai ganjaran yang seperti hadiah

Bentuk penghargaan bisa diberikan pada pencapaian peserta didik dengan suatu tindakan spontan berupa pujian. reward juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapai. dengan kata lain guru memberikan reward untuk membentuk kemauan siswa yang lebih keras.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa strategi memberikan reward kepada siswa yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar mereka, mempertahankan perilaku yang positif, serta menjadikan diri menjadi lebih produktif dengan tujuan supaya akan tercapai dengan efektif jika pemberian reward dilakukan dengan prinsip yang tepat.

## 2. Kendala yang dialami kepala sekola dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong

Temuan penelitian diketahui bahwa terdapat kendala yang dialami oleh pihak sekolah mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Berikut ini peneliti simpulkan kendala apa saja yang dialami sekolah dalam pembinaan peserta didik.

a. Prilaku Peserta didik

Menurut Hidayat (2019), Prilaku adalah suatu tindakan yang diperoleh melalui lingkungan. Apabila lingkungan tersebut baik maka akan menghasilkan yang dan juga sebaliknya.<sup>67</sup> Masalah yang terjadi pada peserta didik sangat bermacam-macam. solusi guru sangat diperlukan dalam mengatasi prilaku kurang baik peserta didik adar peserta didik dapat tumbuh dengan baik serta terhindar dari prilaku yang negatif.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami pemimpin ataupun seorang guru dalam pembinaan peserta didik adalah prilaku peserta didik yang masih dikatakan kurang baik terhadap guru. Masih ada beberapa peserta didik yang prilakunya kurang sopan dengan guru dan melanggar tata tertib tapi hanya beberapa peserta didik saja. Hal tersebut tentunya akan mengganggu KBM saat jam sekolah karena kurang konsentarsinya peserta didik. Pada dasarnya pelajaran itu akan mudah masuk keotak kita apabila kita menyukai mata pelajarannya dan juga menghormati guru. Karena dengan rasa keikhlasan dengan sendirinya ilmu itu akan mudah mengalir kedalam pikiran kita.

Maka dari itu sebaiknya sebelum proses KBM berlangsung ada baiknya kita banyak memberikan nasehat dan pengertian kepada peserta didik, memahami betul bagaimana karakter peserta

---

<sup>67</sup> Hidayat, J.A, *Peran Guru Dalam Menanggulangi Prilaku Bullying Pada Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Klamong Kulibawang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/1019.At-Tajdid : Jurnal Tarbiyah*, hlm.293.

didiknya dan menjadi guru yang tegas bukan keras bagi peserta didik yang bersekolah di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

b. Kurang Motivasi

Motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri seorang peserta didik untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>68</sup> Kurang motivasi adalah kondisi yang terjadi ketika kehilangan semangat untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. Kurangnya motivasi peserta didik itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah diantaranya tidak menganggap penting mata pelajaran, saat pelajaran berlangsung guru banyak memberi tugas dan sedikit menjelaskan, dan tidak memiliki cita-cita yang jelas.

Maka dari itu pada saat proses pembelajaran berlangsung seorang guru harus pandai membuat suasana yang nyaman tidak hanya monoton saja. hal yang harus seorang guru lakukan adalah, awali pelajaran dengan konten kreasi yang mengasyikan terutama anak SMP akan sangat menyukai hal-hal tersebut, berbagi cerita liburan satu sama lain, dan memberi jeda selama 5 menit pada peserta didik untuk beristirahat sambil memainkan game sebentar.

c. Tidak Mencapai Nilai KKM

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah yang biasa menjadi acuan untuk menentukan pencapaian belajar siswa sudah

---

<sup>68</sup> Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, (Jakarta: Referensi. 2012), hlm.184.

tercapai atau belum. penggunaan KKM memang selalu dijadikan acuan yang diberikan diakhir semester untuk mengetahui apakah nilai diperoleh siswa sudah tuntas atau tidak. Penilaian kelas merupakan kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik dalam proses mengikuti pembelajaran.<sup>69</sup>

KKM berfungsi sebagai kontrak pedagogik antara guru dengan peserta didik dan antara satuan guru dengan masyarakat. keberhasilan pencapaian KKM merupakan upaya yang harus dilakukan bersama antara guru , peserta didik, pimpinan satuan guruan, dan orang tua.

### 3. Dampak positif strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong

#### a. Prestasi Meningkatkan

Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.<sup>70</sup> Dalam upaya untuk sampai dititik ini bukan perkara yang mudah dimana peserta didik harus melalui pembinaan akhlak untuk bisa merasakan dampak dari proses kepemimpinan kepala sekolah. Dalam hal ini guru juga berperan penting pada pencapaian prestasi peserta didiknya oleh karena itu pembinaan kepala sekolah sangat berpengaruh besar terhadap

---

<sup>69</sup> Moh. Sholeh Hamid, Standar Mutu Penilaian dalam Kelas, Diva Press, Yogyakarta, 2011, hlm.26

<sup>70</sup> Syaiful Bakhri DJ Amarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis, Edisi Revisi, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005, hlm.445

seluruh masyarakat yang ada dilingkungan sekolah. Dengan menjadi peserta didik yang berprestasi peluang kita untuk memiliki masa depan yang cerah itu akan menjadi sangat besar hal ini disebabkan oleh adanya kemampuan mengasah kelebihan sehingga akan menimbulkan daya kerativitas yang tinggi. Untuk menjadi siswa yang berprestasi selain didukung dari IQ orang tua yang mendukung juga dilihat dari segiat apa diri kita mau berusaha untuk belajar serta terus mengulang pembelajaran yang pernah diajarkan oleh guru.

Maka dari itu ada begitu banyak hal positif yang kita dapatkan dari pembinaan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong ini diantaranya, meningkatnya prestasi peserta didik baik dibidang akademik maupun nonakademik, jadi lebih menghormati guru dan teman sejawat, apresiasi dari orang tua juga mendukung.

#### **Leger Nilai Siswa Kelas VIII A**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Melsa Karina	79,30	1
2	Weni Sastra Ramadhan	78,70	2
3	Rachel Angel Riskita	78,65	3

#### **Leger Nilai Siswa Kelas VIII B**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Zaskya	81,80	1
2	Suwarni	80,95	2
3	Putri Anita Al Zahra	80,75	3

**Leger Nilai Siswa Kelas VIII C**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Revaldi	80,60	1
2	Yesika Setiana Siregar	79,20	2
3	Mutiara Farelianda	79,00	3

**Leger Nilai Siswa Kelas VIII D**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Nabila Riski Aulia	81,15	1
2	Naufal Rasyid Pranata	80,00	2
3	Della Lovapritanti	79,15	3

**Leger Nilai Siswa Kelas VIII E**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Dian Puji Rahayu	85,80	1
2	Syabilla Nur Azzahra	85,75	2
3	Wilda Liyano	85,25	3

**Leger Nilai Siswa Kelas VIII F**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Naila Sari	77,40	1
2	Aprilia Hasna Afifah	77,20	2
3	Siti Fadilah Pratiwi	76,75	3

**Leger Nilai Siswa Kelas VIII G**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Caysia Anas Tasia	80,65	1
2	Febi Nurhasanah Ulfa	80,10	2
3	Marsya Dwi Amanda	79,95	3

**Leger Nilai Siswa Kelas VIII H**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Regghan Nafis Rizqullah	81,45	1
2	Sekar Anindia Putri	80,90	2
3	Anggun Dwi Maharani	80,55	3

**Leger Nilai Siswa Kelas VIII I**

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Joy Samuelda Blessynta. S	86,20	1
2	Adora Aramiyah	85,75	2
3	Finna Juniarti	85,50	3

### Leger Nilai Siswa Kelas VIII J

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Flora Atiqah	82,85	1
2	Diva Alsyahira	81,60	2
3	Rika Novriyani	81,35	3

### Leger Nilai Siswa Kelas VIII K

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Atika Asma Nadia	79,60	1
2	Rayi Inka Utami	79,40	2
3	Cinta Lovita Hendra	78,75	3

### Leger Nilai Siswa Kelas VIII L

No	Nama	Nilai	Peringkat
1	Nabila Zahrani	77,60	1
2	Slash Bintang Mahendi	77,25	2
3	Sherin Julieta	77,15	3

#### b. Motivasi Meningkat

Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>71</sup> Motivasi meningkat adalah keadaan dimana kita merasa semangat dalam mengerjakan sesuatu hal yang membuat diri kita bahagia maupun itu hal besar atau bahkan kecil sekalipun. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar seorang peserta didik merupakan salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. selain memberikan ilmu pengetahuan seorang guru juga bertugas untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Terutama di SMP Negeri 2 Rejang Lebong ini peserta didik akan

---

<sup>71</sup> Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hal.319

merasa tertarik dirinya untuk termotivasi dalam kegiatan yang ada apabila dalam suatu ajang tersebut ada reward yang akan diberikan.

Maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwasannya meningkatnya motivasi belajar peserta didik itu pertama disebabkan oleh kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan terjaga, ketertiban dan meningkatkan mutu agar semangat peserta didik semakin tinggi, dan selalu memberikan pujian meskipun dalam hal yang kecil sekalipun kepada peserta didik agar peserta didik merasa diperhatikan oleh guru.

c. Disiplin Meningkatkan

Dalam ruang lingkup sekolah seorang peserta didik perlu menumbuhkan rasa kedisiplinan yang dimana disiplin itu merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya adalah tanggung jawabnya selain itu pendisiplinan juga adalah usaha untuk menanamkan nilai atau moral agar memiliki peraturan untuk mentaati peraturan. Menurut Mulyasa disiplin adalah suatu tata tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.<sup>72</sup> Pada umumnya di SMP Negeri 2 Rejang Lebong ini sudah dikatakan kedisiplinan peserta didik terbilang baik dan manajemennya sudah terarah karena sebelum proses pembelajaran berlangsung peserta didik yang diwakilkan oleh ketua kelas telah

---

<sup>72</sup>Mulyasa E, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm.191

mengabsen siapa saja yang hadir dan yang tidak hadir jadi pada saat proses pembelajaran tidak lagi memakan waktu untuk mengabsen peserta didik lagi. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwasannya kedisiplinan siswa siswa meningkat dengan adanya pembinaan dan peraturan yang telah ditetapkan dari pihak sekolah. kedisiplinan peserta didik juga dapat membuat siswa lebih menghargai waktu yang dipergunakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat penuliskan simpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, yang dimana sudah berjalan dengan baik. Strategi yang digunakan seorang pemimpin dalam membina prestasi belajar siswa dengan cara menumbuhkan karakter yang baik pada siswa, menumbuhkan pendidikan karakter yang konsisten dan kegiatan pengembangan diri yaitu berkaitan dengan bentuk dari penggalian potensi yang ada pada diri siswa, merencanakan program pembelajaran yang sistematis, memiliki sumber belajar, serta memberikan reward kepada siswa.
2. Kendala yang dialami Kepala Sekolah Dalam Menjalankan Strategi kepemimpinan Untuk Membina Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, yaitu perilaku siswa yang kurang baik dimana itu menjadi salah satu faktor kesulitan seorang pemimpin untuk membina siswa dan kurangnya motivasi dari siswa untuk belajar, hal itu dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan kepada siswa dan metode pengajaran guru yang terbilang monoton, dan tidak mencapai nilai KKM.

3. Dampak Positif Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong, yang mana pada pembinaan ini memberikan hal positif terhadap kemajuan prestasi siswa dengan menjuarai beberapa cabang perlombaan dan motivasi belajar siswa yang terus meningkat dilihat dari cara mereka bersaing untuk hal-hal yang positif. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari pengawasan seorang pemimpin yakni kepala sekolah SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

#### **B. Saran**

1. Kepala sekolah hendaknya selalu berupaya bisa membina strategi belajar siswa serta terus memberi arahan moral yang baik kepada masyarakat dilingkungan sekolah dan meningkatkan prestasi siswa.
2. Guru hendaknya selalu berupaya bisa memahami metode pembelajaran apa yang membuat siswa merasa nyaman pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. kepala sekolah dan tenaga pendidik hendaknya selalu berupaya bisa mengatasi kendala yang sering terjadi pada setiap permasalahan siswa, supaya siswa merasa bahwa mereka diperhatikan.
4. Jika seorang pemimpin atau tenaga pendidik ingin dihormati oleh peserta didiknya maka berprilaku lah yang baik, karena anak-anak akan mencontoh apa yang gurunya perbuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab, 2011, *Anatomi Orgnisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Alhamuddin, 2019, *Politik Kebijakan Pengembangan di Indonesia* , Jakarta : Prenadamedia
- Andang, 2014, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah : Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Andi prastowo, 2017, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritid Dan Praktis*, Jogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Daryanto, 2011, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media
- Didin Kurniadin & Imam Machali, 2012, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Dirawat, dkk, 1993, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional
- E. Mulyasa, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Eti Rochaety, dkk, 2010 , *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah, Nina Lamatenggo, 2011, *Teknologi Informasi dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iskandar, 2012, *Psikologi Pendidikan Sebuag Orientasi Baru*, Jakarta: Referensi
- John W, Creswell, 2015, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Rice: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- M. Moh. Rifa'I, 1996, *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, Bandung : Jebbar
- M. Ngalim Purnomo, 2006, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Malik Fajar, 1999, *Reorientasi pendidikan Islam*, Jakarta : Fajar Dunia
- Mangunhardjo, 1986, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, Yogyakarta : Kanimus
- Marno & Triyono Supriyanto, 2008, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung : PT Rafika Aditama

- Moh. Sholeh Hamid, 2011, *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*, Diva Press, Yogyakarta
- Muchlas Samani dan Hariyanto, 2012, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung Remaja Rosdakarya
- Mudasir, 2013, *Desain Pembelajaran*, Airmolek Indragiri Hulu: STA Nurul Falah Press
- Mudrajad Kuncoro, 2016, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta : Erlangga
- Muhammad Ali, 1987, *Penelitian Kependidikan : Prosedur Dan Strategi* Bandung : Angkasa
- Mulyasa E. 2009, *Menjadi Guru Profesional Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Kholis, 2014, *Manajemen Strategi pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press
- Puis. A. Partanto & Dahlan Al Barry, 1994, *Kamus Ilmiah*, Surabaya : Arkola
- Purwa Atmaja Prawira, 2012, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogyakarta: Arr-Ruzz Media
- Simanjuntak, 1990, *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*, Bandung : Tarsito
- S. Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidik*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sondang p, Siagian, 2004, *manajemen strategi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sudarwan Danim, 2004, *Motivasi, Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Dan Konstruktif)*, bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sutarto, 1998, *Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta : Gaja Mada University, 1998
- Sutikno, M.Sobry, 2017, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram : NTP Press

- Syafarrudin, 2015, *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas*, Medan : Perdana Publishing
- Syaiful Bakhri DJ Amarah, 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis, Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syarifudin dan Asrul, 2013, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung : Ciptapustaka Media
- Syarifudin dan Asrul, 2015, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung : Cipta Pustaka Media
- Triton, 2007, *Manajemen strategi terapan perusahaan dan bisnis*, Nyutran : Tugu Publisher
- Utami Munandar, 2002, *Kreativitas dan Keberkatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Anak Berbakat*, Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama
- Veutzal Rivai & Sylviana Murni, 2010, *Education Manajemen*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet ke-2
- Wibowo, 2013, *Prilaku Dalam Organisasi*, Jakarta : PT Grafindo Persada
- Yusuf Hadijaya, 2013, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, Medan : Perdana Publishing

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email [aklun@iaincurup.ac.id](mailto:aklun@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa jam 13.30 tanggal 09 Bulan Januari tahun 2021 telah dilaks  
seminar proposal mahasiswa berikut :

Nama : Annisa puhi  
NIM : 18561606  
Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)  
Semester : 07  
Judul Proposal : Strategi pengembangan website sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP 03 Karang Lelaung.

Berkaitan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul \*  
 Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul  
 Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
  - a. Lengkapi latar belakang masalah
  - b. Tambah penelitian yang relevan
  - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penas  
 akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I

Dr. Abdul Rabbil M. Pd.

Curup, Januari 2021  
Calon Pembimbing II

Dr. H. Syaiful Bahri, M. Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS TARBIYAH

Jamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 52 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Tadris Bahasa Indonesia Nomor : /FT.2/PP.00.9/TBIND/2021 Tanggal November 2021  
 2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Selasa, 28 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. Dr. Abdul Sahib, M.Pd 197205202003121001  
 2. Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd 196410111992031002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Annisa Putri  
 N I M : 18561002

JUDUL SKRIPSI : "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Rejang Lebong"

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 14 Januari 2022



Terbuanan :

1. Rektor
2. Berkahara IAIN Curup;
3. Kabidg Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/2022 /6	bab 1-3		
2	29/2022 /6	teknik penulisan dan alinea		
3	13/2022 /7	lanjutan bab. V		
4	8/2022 /8	spati dalam penulisan		
5	11/2022 /8	Prinsip dalam penulisan		
6	19/2022 /8	kelebihan menggunakan		
7	31/2022 /8	kelebihan		
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/22 /04	menyebutkan foto pada gambar, pada bab. 2, dan. 3, dan. 4.		
2	31/22 /05	- Acee dan Bab I & Bab II - Bab II, bab III, dan. 4.		
3	2/22 /07	- Acee dan Bab I		
4	03/22 /08	- Acee dan Bab I & Bab II - Acee dan Bab I & Bab II - Acee dan Bab I & Bab II		
5	15/2022 /08	- Acee dan Bab I & Bab II - Acee dan Bab I & Bab II - Acee dan Bab I & Bab II		
6	18/2022 /08	Acee dan Bab I & Bab II Acee dan Bab I & Bab II		
7	20/2022 /09	Acee dan Bab I & Bab II Acee dan Bab I & Bab II		
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 730 /In.34/FT/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Juli 2022

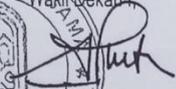
Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Annisa Putri  
NIM : 18561002  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI  
Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Prestasi Belajar Siswa  
Di SMPN 2 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 18 Juli 2022 s.d 18 Oktober 2022  
Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

an Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S. Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/301 /IP/DPMPTSP/VII/2022

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 730/In.34/PT/PP.00.9/07/2022 tanggal 18 Juli 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Annisa Putri/Bangun Rejo, 17 September 1999  
NIM : 18561002  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi / Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 19 Juli 2022 s/d 18 Oktober 2022  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 19 Juli 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI MM  
Petrus  
NIP. 19630405 199203 1 015

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
  2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  3. Kepala SMPN 2 Rejang Lebong
  4. Yang Berkepentingan
  5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 REJANG LEBONG



Alamat : Jln. S. Sukowati Curup Telp. (0732) 21524  
Website : <http://www.smpn2rejanglebong.sch.id> ~ Email: [smpn2rejanglebong@gmail.com](mailto:smpn2rejanglebong@gmail.com)

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 421.3/184/PL/SMP.2/RL/2022

Berdasarkan Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong :

Nomor : 503 / 3401 / IP / DPMTSP / VII / 2022  
Tanggal : 19 Juli 2022  
Prihal : Izin Penelitian

Memberikan Izin Kepada :

Nama : ANNISA PUTRI  
Tempat Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 17 September 1999  
NIM : 18561002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Untuk Melaksanakan Penelitian dengan Judul "*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong*" dari tanggal 19 Juli 2022 s/d 18 Oktober 2022 pada SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rejang Lebong  
Pada Tanggal : 26 Juli 2022

Kepala Sekolah  
  
JUSNAIDI, M.Pd  
Pembina/IVa  
NIP. 19780426 200312 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 REJANG LEBONG



Alamat : Jln. S. Sukowati Curup Telp. (0732) 21524  
Website : [Http://www.smpn2rejanglebong.sch.id](http://www.smpn2rejanglebong.sch.id) - Email: [smpn2rejanglebong@mail.com](mailto:smpn2rejanglebong@mail.com)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
No. : 421.3/208/PL/SMPN2/RL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA PUTRI  
Tempat Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 17 September 1999  
NIM : 18561002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Rejang Lebong dengan judul " *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong* " dari tanggal 19 Juli 2022 s/d.18 Oktober 2022.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 26 Agustus 2022



Rejang Lebong, 26 Agustus 2022  
Kepala Sekolah  
IUNADI, M.Pd  
Pembina / IVa  
NIP. 19780426 200312 1 006

## PEDOMAN WAWANCARA

### Kepala Sekolah

1. Strategi apa yang dilakukan kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa yang positif sesuai dengan nilai dan norma sekolah?
2. Bagaimana bentuk pembinaan kepala sekolah kepada siswa dalam prestasi belajarnya?
3. Bagaimana kepala sekolah mengatur siswa agar kualitas pembelajarannya terwujud?
4. Prestasi akademik apa saja yang pernah diraih siswa SMPN 2 Rejang Lebong?
5. Apakah kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam membina prestasi belajar siswa?
6. Bagaimana cara kepala sekolah mengatasi kendala dalam membina prestasi belajar siswa?
7. Bagaimana bentuk penilaian kepala sekolah terhadap siswa yang berakhlak?
8. Bagaimana strategi kepala sekolah memaksimalkan dampak positif dalam membina prestasi belajar siswa?
9. Berapa rata-rata siswa yang mendapatkan dampak positif dari kepemimpinan kepala sekolah dalam membina prestasi belajar siswa?

### Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana strategi dalam membina prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong
2. Apa saja kendala yang dialami dalam menjalankan strategi kepemimpinan untuk membina prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong?
3. Apa dampak positif dalam membina prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong

### Dewan Guru

1. Bagaimana strategi dalam membina prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong

2. Apa saja kendala yang dialami dalam menjalankan strategi kepemimpinan untuk membina prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong?
3. Apa dampak positif dalam membina prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong?
4. Bagaimana cara guru membina akhlak siswa di SMPN 2 Rejang Lebong?
5. Bagaimana cara guru membina akhlak melalui anjuran/nasehat di SMPN 2 Rejang Lebong?
6. Bagaimana implementasi tata tertib dalam pembinaan akhlak di SMPN 2 Rejang Lebong?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMPN 2 Rejang Lebong?

Siswa

1. Adakah kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam membina akhlak siswa yang diadakan disekolah?
2. Bagaimana menurut kalian dengan diadakan kegiatan tersebut?
3. apakah bapak/ibu guru menerapkan pembinaan akhlak kepada kalian baik didalam kelas maupun diluar kelas?
4. apakah guru-guru kalian sudah mencontohkan berakhlak mulia? bagaimana akhlak kalian kepada guru dan teman kalian?

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Junaidi, M.Pd  
Sekolah : SMP Negeri 2 Rejang Lebong  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

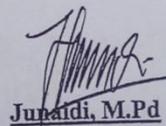
Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022



Junaidi, M.Pd

Nip.197804262003121006

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Candra  
Sekolah : SMP Negeri 2 Rejang Lebong  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

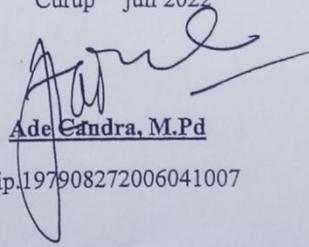
Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022

  
Ade Candra, M.Pd

Nip.197908272006041007

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lismarita, S.Pd.I., M.Pd  
Sekolah : SMP Negeri 2 Rejang Lebong  
Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

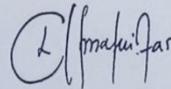
Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022



Lismarita, S.Pd.I., M.Pd

Nip.198305052009032014

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santi, S.Pd.I  
Sekolah : SMP Negeri 2 Rejang Lebong  
Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

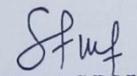
Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022

  
**Santi, S.Pd.I**

Nip.198006032003122007

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : THARA ZETIRA E, S.Pd  
Sekolah : SMPN 2 Rejang Lebong  
Jabatan : Guru Mata pelajaran

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

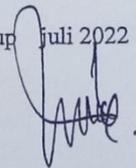
Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Juli 2022

  
THARA ZETIRA.E, S.Pd

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zaki Dwi Herdian  
Sekolah : SMPN 02 Rejang Lebong  
Kelas : VIII H

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022

  
zaki

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eci tri lestari  
Sekolah : SMPN 2 Rejang Lebong  
Kelas : 8

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022

  
Eci tri lestari

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Apriliyani  
Sekolah : SMP Negeri 2 Rejang Lebong  
Kelas : VIII H

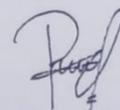
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Putri Apriliyani  
Curup juli 2022

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARIS MARDIANSYAH  
Sekolah : SMP 2 REJANG LEBONG  
Kelas : VIII H

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022



ARIS

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maita Nadira Urbaya  
Sekolah : SMPN 2 rejang lebong  
Kelas : 8A

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

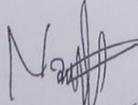
Nama : Annisa Putri  
Nim : 18561002  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup juli 2022

  
Maita Nadira



SMP NEGERI 2 REANG LEBONG  
 LEMER NILAI SISWA KELAS 8B  
 TAHUN PELAJARAN / 2021 / 2022, SEMESTER : 1  
 NILAI RAPOR / MATA PELAJARAN

NO	NIS	NAMA	PAI		PRKN		BIND		BING		MAM		IPA		IPS		PENDUK		SEMBUD		PRA		Rata-Rata		RATA2	PKK	KETIDAKHADIRAN		
			Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket				Ket	Ket												
1	14241	AULI AGAB PRATAMA	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	74,00	16	0	0	
2	14484	Aldo Nurrohmah	C	70	C	78	C	75	C	82	C	78	C	75	C	82	C	78	C	75	C	80	C	75	75,00	13	0	0	
3	14485	Aliq Afan Alheli	D	68	D	73	C	80	B	85	D	73	C	80	B	85	D	73	C	80	B	85	D	75,00	11,80	7,55	32	0	0
4	14210	AZIZAH FEBRIANA PUTRI	C	81	B	73	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	70,80	71,80	11,85	7	0	0
5	14512	IBULIAN PERMATA	C	85	D	73	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
6	14278	Gheny Yohi Hingsih	C	80	C	73	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
7	14212	Pepi Mei Sindy	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
8	14618	Fahri Gan Dia Purta	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
9	14490	Ferrin Naya Durska	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
10	14594	Gilang Dwi Feban	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
11	14494	Khairani Cahya Nerfisa	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
12	14526	M ALVINO PRATAMA	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
13	14557	M FARHAN PUTRA AGUSMAN	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
14	14462	M FATIHR	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
15	14718	M RAYHAN PHASA HARTONO	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
16	14624	Mona Lisa Triana Gayatri	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
17	15204	Muhammad Zamar Raekli	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
18	14698	Nafasya Amelia Putri	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
19	14226	Nuhyzzah Kurniawan Purta	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
20	14272	Purni Amalia Al Zahra	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
21	14535	Rahmat Firmansyah	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
22	14761	Rahmat Oka Fransis	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
23	14631	Rahmatika	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
24	14504	REZA ARROYANSA	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
25	14569	Ribby Thalia Azuhra	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
26	14255	Rizaldo	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
27	14624	RIZKY DARTA PRATAMA	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
28	14571	Suwarni	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
29	14800	TIAN QINTAR RIZIQ	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
30	14678	Yolanda Dwinha Putri	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
31	14738	Zahra Alghozali	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
32	14608	ZAHRI AL ZAHIRAN	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0
33	14674	Zainka	C	70	C	75	C	75	C	78	C	70	C	78	C	75	C	78	C	75	C	80	C	71,80	77,80	11,85	7	0	0

PT Kopalindo-Kolindo  
 SUHARDI MAN, M.Pd  
 Nlp. 19650515 198902 1001

Reang Lebong, 18 Desember 2021  
 Wali Kelas  
 IDA PATRIANI, M.Pd.Si  
 Nlp. 19709012000122001

SMP NEGERI 2 BELANG LEBONG  
LEGER NILAI SISWA KEJAS Kelas 8C  
TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022, SEMESTER : 1

INDUKTOR/MATA PELAJARAN

NO	NIS	NAMA	PAI		PPKN		BIND		BING		M.M		IPA		IPS		PENJAS		SEBUD		PRA		Rata-rata	BAKES	PNS	KETAMBUK	
			Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket																	
1	14480	ADINDA RISKI FEBRITA DWISYAH	78	C	80	B	80	B	76	C	70	C	78	C	78	C	75	C	73	C	75	C	75	76,65	12	0	0
2	14740	Azzati Fadhillah	83	B	75	C	85	B	72	C	80	B	79	C	78	C	75	C	77	C	80	B	76,70	17,20	10	0	
3	14676	Ayva Maharani	70	C	70	C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70,00	70,00	29	0		
4	14807	ANDIKA TRIGUNA	70	C	70	C	78	C	80	B	72	C	71	C	75	C	76	C	73	C	75	C	74,20	75,60	15	0	
5	14546	KADILA WUJUDA KAUTSANAWY	82	B	75	C	80	B	70	C	73	C	80	B	72	C	76	C	73	C	75	C	74,40	72,20	20	0	
6	14616	Kimia Maharani	70	C	70	C	85	B	90	A	82	B	78	C	80	B	78	C	77	C	82	B	78,50	78,70	18,60	0	
7	14744	DENIS ADIRA SIREGAR	70	C	70	C	77	C	75	C	72	C	77	C	70	C	70	C	70	C	71	C	74,00	72,00	12,50	0	
8	14781	DICKY ARI SAPUTRA	70	C	70	C	85	B	85	B	88	D	70	C	70	C	68	D	72	C	75	C	71,10	72,80	12,55	0	
9	14609	Dimas Aulia Anifah	70	C	70	C	77	C	80	B	65	D	70	C	71	C	70	C	64	D	68	D	70,10	71,60	70,85	27	
10	14841	Dina Fitriani	70	C	70	C	73	C	80	B	65	D	70	C	71	C	70	C	64	D	68	D	70,00	70,00	70,00	0	
11	14398	DIVA FELISA RAMADANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71,20	73,50	72,25	21		
12	14683	Evee Marberio	70	C	75	C	80	B	85	B	65	D	70	C	70	C	69	D	69	D	76	C	73	75	73,00	76,50	5
13	14454	FAHRIROZZI	83	B	70	C	83	B	80	B	78	C	75	C	72	C	85	B	84	B	75	C	76	77,40	76,40	76,50	11
14	14659	Fabrian Harlino Sofyan	80	B	70	C	80	B	75	C	78	C	72	C	79	C	78	C	77	C	76	C	78	78	73,00	73,10	18
15	14615	Gilhari Azhar Nurriansyah	74	C	70	C	77	C	85	B	64	D	70	C	70	C	74	C	70	C	70	C	69	72,50	71,80	71,15	26
16	14588	Hengki Revaldo	70	C	70	C	77	C	80	B	67	D	70	C	70	C	69	D	68	D	72	C	73	71,50	71,80	72,40	24
17	14493	Kevin vevardi	70	C	70	C	77	C	80	B	72	C	73	C	70	C	74	C	73	C	73	C	71	73	73	73	0
18	14495	LENA YUNIKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,40	74,10	73,25	37	
19	14771	Lidia Efriani	70	C	72	C	80	B	80	B	70	C	75	C	70	C	72	C	71	C	69	D	69	74	73	73	73
20	14673	MELINDA DWI SAPUTRI	86	B	76	C	78	C	75	C	74	C	80	B	79	C	79	C	78	C	80	B	74	76	78	75	
21	14789	Meliana Farelentia	87	B	78	C	80	B	75	C	80	B	70	C	70	C	77	C	76	C	81	B	80	82	77	78	
22	14534	mauriah syana rizqina	79	C	79	C	82	B	80	B	78	C	78	C	70	C	77	C	76	C	76	C	74	74	74	75	
23	14642	OCTA RIA DWI SYAFITRI	72	C	76	C	80	B	80	B	73	C	70	C	70	C	73	C	72	C	79	C	78	79	78	78	
24	14642	RAFKY SHOLID MEZORA	59	D	70	C	75	C	75	C	62	D	73	C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	14428	Rafles Springre	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	14536	raka putra setuwan	82	B	75	C	78	C	75	C	72	C	73	C	70	C	70	C	73	C	72	C	73	73	73	73	
27	14567	REGISTA JINGGA SAFITRI	80	B	70	C	83	B	85	B	80	B	70	C	70	C	80	B	80	B	79	C	79	79	79	79	
28	14467	REVALDI	93	A	76	C	82	B	75	C	76	C	70	C	70	C	83	B	82	B	84	B	84	84	84	84	
29	14537	Reyan Andika	70	C	77	C	77	C	80	B	68	D	75	C	70	C	72	C	71	C	71	C	73	73	73	73	
30	14635	Rizky Ramadhani	80	B	76	C	82	B	75	C	70	C	70	C	72	C	71	C	71	C	73	C	72	72	72	72	
31	14475	Yenka Setiawan Siregar	95	A	94	A	89	B	75	C	78	C	78	C	80	B	80	B	80	B	80	B	81	81	81	81	81
32	14673	YULIAWATI	74	C	76	C	83	B	85	B	80	B	78	C	70	C	70	C	73	C	72	C	80	80	80	80	80

Belang Lebong, 18 Desember 2021

Wah Kelsa

Yey Herawati, S.Pd  
NIP. 19820824202020523009

Pt. Kepala Sekolah



SMP NEGERI 2 RELANG LEBONG  
 LEGER NILAI SISWA KELAS 8E  
 TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022 SEMESTER : 1  
 NILAI PAROB / MATA PELAJARAN

NO	NIS	NAMA	PAI		PRKN		B/IND		B/ING		MATH		IPA		IPS		PEMUS		SENEBUD		PRA		Rano-kelas		RATAS		ETAP/ALOKASI						
			Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	5	1	3				
1	14615	Afranno	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	75,20	75,20	30	1	0	0	0		
2	14610	AFLIHA ANDITA	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	76,20	81,40	60,85	21	0	0	0		
3	14646	Ajeng H. Pengirihuan	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	80,50	81,10	60,85	6	0	0	0		
4	14446	Amelia Elshira	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	84,40	82,70	83,25	7	0	0	0		
5	14708	ANDIKA DWI PRASETIO	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	85,30	80,60	80,25	21	0	0	0		
6	14648	ANDINI INDA TRAMI	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	83,50	80,50	82,80	14	0	0	0		
7	14447	ANNISA PUTRI PRATIWI	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	79,80	75,10	79,45	35	0	0	0		
8	14776	Aprilia Nur Silvani	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	81,40	79,50	80,65	32	0	0	0		
9	14808	CINTA JULYA NASRISAH	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	80,20	80,10	80,15	35	0	0	0		
10	14658	Cara Putri Jernito	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	86,70	84,90	85,80	3	0	0	0		
11	14779	DEANIRA AZ ZAHRA	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	79,60	79,20	79,40	28	1	0	0		
12	14452	Dian Puji Rahayu	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	81,90	80,50	81,25	28	0	0	0		
13	14488	Dzavrah Lavinia Aquih	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	81,90	82,00	83,25	16	0	0	0		
14	14681	Etha Suryani	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	85,8	85,8	85,8	0	0	0	0		
15	14682	ELIYA FEBRIANI	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	82,30	81,50	81,50	79,45	46	0	0	1	
16	14683	FADHILLAH AS PASYA ALINDEVI	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	80,8	80,8	85,20	83,60	64,40	0	0	0	
17	14684	Fahri Ahmad Afhandy Morris	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	82,50	83,60	82,50	74,45	31	0	0	0	
18	14457	GNETIA HERVANTY SIMBOLON	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	80,0	80,0	80,0	80,0	82,25	12	1	0	0
19	14492	JASMINE NURMAULANA RUTRID	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	82,40	81,30	80,65	23	0	0	0		
20	14458	Jessica Bunga Utami	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	81,40	81,10	81,40	17	0	0	0		
21	14527	MEI DENIS JUWYANDRA	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	85,90	83,30	83,20	10	0	0	0		
22	14822	MEI INDAH	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	83,20	82,00	82,10	13	0	0	0		
23	14499	MUHAMMAD FADILLAH	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	85,00	82,80	83,20	10	0	0	0		
24	14499	Muhammad Naifal Putra Fajani	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	82,00	82,00	80,50	19	1	0	0		
25	14466	Roka Nurrahni	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	84,8	84,8	85,8	0	0	0	0		
26	14602	Rumaytha Adrina Fitri	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	84,8	84,8	85,8	0	0	0	0		
27	14835	RITVA APRIZA	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	82,00	82,00	80,50	19	1	0	0		
28	14604	RIZKY BUNGA ALIYA HUNMALAR	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	85,8	85,8	86,70	94,90	85,75	2	0	0	
29	14636	Sandy Zaki Ramadhan	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	81,40	80,40	80,40	80,40	85,25	3	0	0	
30	14671	SYABILLA NUR AZZAHRA	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	81,40	80,40	80,40	80,40	85,25	3	0	0	
31	14478	Yoda Nanda Pratiha	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	85,8	85,8	86,20	84,30	85,25	3	0	0	
32	14478	WILDA LINDA	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	Peng	Ket	85,8	85,8	86,20	84,30	85,25	3	0	0	



Relang Lebong, 18 Desember 2021  
 Wali Kelas

Dra. YATIMAH  
 Nip. 19660409100012001







SMP NEGERI 2 RELANG LEBOG  
LEGER NILAI SISWA KELAS 8I  
TAHUN PELAJARAN : 2021 / 2022, SEMESTER : 1

NO	NIS	NAMA	PAI			PKN			B.INDO			B.INGG.			MAM			IPA			IPS			PENJAS			SENBUD			PRA			Rate-Rata	RATA2	PKK	KETERANGAN									
			Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	5	4				3	2	1	A						
1	14805	Adinda Rizki Nurina	82	B	80	B	75	C	70	C	80	B	90	A	78	C	80	B	81	B	80	B	85	B	80	B	80	B	80	B	75	C	80	B	78	75,60	79,60	28	0	0	0	0	0		
2	14806	Aditya Bayu Herlanbing	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	79,40	77,80	29	0	0	0	0	0			
3	14644	Adora Aremyah	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	75,90	75,60	28	0	0	0	0	0			
4	14612	Andini Aprilia	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,20	81,20	28	0	0	0	0	0			
5	14649	Angelina	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,20	81,20	28	0	0	0	0	0			
6	14651	AZZAH AGUSTINIA	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	83,20	82,90	27	0	0	0	0	0			
7	14712	Beby Keyla Bernardini	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	83,20	82,90	27	0	0	0	0	0			
8	14652	DELLA AYU KARITIA	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	83,20	82,90	27	0	0	0	0	0			
9	14656	DELLA AYU KARITIA	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	83,20	82,90	27	0	0	0	0	0			
10	14746	FADILLAH HARANTI	74	C	72	C	75	C	70	C	82	B	85	B	81	B	83	B	82	B	84	B	87	C	76	C	80	B	80	B	73	C	76	C	83	81	81	85,20	83,50	23	0	0	0	0	0
11	14657	FARIHAFTHUFAL	74	C	72	C	75	C	70	C	82	B	85	B	81	B	83	B	82	B	84	B	87	C	76	C	80	B	80	B	73	C	76	C	83	81	81	85,20	83,50	23	0	0	0	0	0
12	14658	FATZAR ROBINNIZAM	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,00	81,00	28	0	0	0	0	0			
13	14685	FINNALIUMARTI	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,00	81,00	28	0	0	0	0	0			
14	14660	HANIFAH WULANDARI	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,00	81,00	28	0	0	0	0	0			
15	14587	Hobby Rimosyah	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,00	81,00	28	0	0	0	0	0			
16	14749	IRVAN DWI FADHILLAH	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,00	81,00	28	0	0	0	0	0			
17	14459	JOY SAKUDELA BLESSYNTA S	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,00	81,00	28	0	0	0	0	0			
18	14461	Laras Rishayu	77	C	72	C	78	C	73	C	84	B	89	B	86	B	85	B	86	B	86	B	86	B	85	B	80	B	80	B	74	C	75	C	81	81	80	80,20	81,70	26	2	0	0	0	0
19	14787	Marco Hazel Pateyya	79	C	77	C	78	C	73	C	84	B	89	B	86	B	85	B	86	B	86	B	86	B	85	B	80	B	80	B	74	C	75	C	81	81	80	80,20	81,70	26	2	0	0	0	0
20	14595	MELIA AZAHRA	77	C	72	C	78	C	73	C	84	B	89	B	86	B	85	B	86	B	86	B	86	B	85	B	80	B	80	B	74	C	75	C	81	81	80	80,20	81,70	26	2	0	0	0	0
21	14531	Muhammad Luthfi Ramadhan	77	C	72	C	78	C	73	C	84	B	89	B	86	B	85	B	86	B	86	B	86	B	85	B	80	B	80	B	74	C	75	C	81	81	80	80,20	81,70	26	2	0	0	0	0
22	14628	MABILA NURHASANAH	77	C	72	C	78	C	73	C	84	B	89	B	86	B	85	B	86	B	86	B	86	B	85	B	80	B	80	B	74	C	75	C	81	81	80	80,20	81,70	26	2	0	0	0	0
23	14628	Naura Yihoni Arieza	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,30	78,90	27	3	0	0	0	0			
24	14500	Nayla Alfa Fauza	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,30	78,90	27	3	0	0	0	0			
25	14684	PRADITA APRILIA KHAERANI	74	C	70	C	77	C	70	C	89	A	92	A	81	B	82	B	83	B	82	B	82	B	86	B	85	B	85	B	83	B	83	81	81	80	81,40	79,60	28	0	0	0	0	0	
26	14684	SABILLA PUTRI	74	C	70	C	77	C	70	C	89	A	92	A	81	B	82	B	83	B	82	B	82	B	86	B	85	B	85	B	83	B	83	81	81	80	81,40	79,60	28	0	0	0	0	0	
27	14684	SALIVA ASHARINI	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,40	82,70	28	0	0	0	0	0			
28	14470	SAPTA FITRAH RAHMADANI	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	81,40	82,70	28	0	0	0	0	0			
29	14450	Serra Ibnu Rajab	78	C	72	C	75	C	70	C	90	A	92	A	86	B	79	C	80	B	83	B	84	B	84	B	85	B	80	B	75	C	76	C	82	81	81	83,40	82,10	15	0	0	0	0	0
30	14450	SHAYLA PUTRI ARDANISA	84	B	80	B	87	C	77	C	80	B	87	B	78	C	79	C	71	C	70	C	78	C	80	B	80	B	75	C	70	C	80	B	83,40	82,10	15	0	0	0	0	0			
31	14673	VIONA DITA LIVIANA	78	C	72	C	75	C	70	C	90	A	92	A	86	B	79	C	80	B	83	B	84	B	84	B	85	B	80	B	75	C	76	C	82	81	81	83,40	82,10	15	0	0	0	0	0
32	14477	ZAHIRAZHAN	78	C	70	C	72	C	69	D	95	A	90	A	80	B	81	B	83	B	82	B	83	B	81	B	80	B	81	B	76	C	82	81	81	82,60	79,60	20	1	0	0	0	0		



Relang Lebong, 18 Desember 2021  
Muti Kelsy  
ATENI, S.Pd  
NIP. 197810212006042012

SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG  
LEGER NILAI SISWA KELAS 8D  
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022 SEMESTER 1  
NILAI RAPOR MATA PELAJARAN

NO	NIS	NAMA	PAI		PRN		B/IND		B/ING		M/M		IPA		IPS		PENJAS		SENBUD		PAA		Rata Rata	RATA2	KETIDAKHADIRAN																							
			Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket	Peng	Ket			Peng	Ket	S	T	A																			
1	14479	ABDI LAUDZA I	74	C	70	C	73	C	70	C	73	C	70	C	72	C	70	C	72	C	72	C	72	C	72	76,20	12	0	0	0																		
2	14613	APOLOS SETIYAN	91	A	90	A	75	C	88	B	85	B	74	C	77	C	71	C	72	C	71	C	71	C	70	78,75	8	0	1	0																		
3	14616	Agungto Tri Pratomo	68	D	68	D	68	D	67	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	68,11	30	0	0	0																		
4	14653	Bela Towahyuni	79	C	75	C	73	C	70	C	70	C	74	C	74	C	70	C	70	C	70	C	70	C	74	76	77,40	77,40	10	0	0																	
5	14680	DANI RAMADHAN	68	D	68	D	70	C	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	68	68	68	68	68	0	0	13															
6	14745	Dimp Arjantina	79	C	75	C	75	C	95	A	95	A	79	C	80	B	80	B	75	C	75	C	75	C	85	80	80	81,30	81,90	81,60	2	0	0															
7	14784	FIRSTY LOUISE ZEFANYA STOVPI	94	A	91	A	78	C	80	B	80	B	79	C	74	C	74	C	75	C	75	C	75	C	85	85	80	80	80	80	75	4	0	1														
8	14798	Figor Anshah	78	C	70	C	85	B	97	A	97	A	92	A	80	B	82	B	82	B	79	C	79	C	85	85	80	80	80	80	80	80	80	0	0													
9	14824	Hana Daula Deyra	74	C	70	C	72	C	75	C	87	B	80	B	70	C	72	C	72	C	72	C	72	C	75	78	78	78	78	78	78	0	0	0														
10	14857	Hana Deshira Nabwa	74	C	70	C	75	C	70	C	83	B	83	B	75	C	74	C	72	C	72	C	72	C	76	76	76	76	76	76	76	76	76	0	0	3												
11	14857	HANA PUTRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-														
12	14406	M Chandra Putra Krana	74	C	70	C	90	A	92	B	98	A	79	C	80	B	73	C	72	C	72	C	72	C	72	78	78	78	78	78	78	78	78	78	0	2	3											
13	14594	M Roke Prianma Putra	72	C	70	C	70	C	72	C	75	C	76	C	74	C	73	C	73	C	73	C	73	C	73	76	76	76	76	76	76	76	76	76	0	0												
14	14755	MUHAMMAD HISYAH	78	C	70	C	93	A	90	A	98	A	82	B	83	B	81	B	80	B	76	C	72	C	72	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	0	0											
15	14666	Nurhal Ihsan Frianeto	68	D	68	D	73	C	79	C	73	C	72	C	80	B	80	B	73	C	73	C	73	C	75	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	0	0											
16	14629	NOVA ADESIWA LESTARI	78	C	70	C	75	C	91	A	98	A	78	C	80	B	77	C	76	C	75	C	75	C	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	0	0											
17	14598	PREMIKA WIRAHULJAYNA	65	D	65	D	70	C	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	D	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	0	1										
18	14760	Putri Dwi Oktapriansa	74	C	70	C	72	C	70	C	75	C	81	B	80	B	80	B	74	C	72	C	72	C	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	0	0										
19	14100	Rahmat rahmado hardiansyah	67	D	67	D	73	C	80	B	71	C	74	C	73	C	74	C	76	C	75	C	75	C	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	0	0										
20	14193	reni jambo	70	C	70	C	70	C	69	D	71	C	74	C	73	C	74	C	76	C	75	C	75	C	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	0	0									
21	14795	Riza Nabta Prii	74	C	75	C	73	C	70	C	80	B	78	C	80	B	79	C	79	C	79	C	79	C	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	0	0								
22	14795	RUCI PUTRI RAHMADANI	70	C	70	C	70	C	70	C	80	B	78	C	80	B	79	C	79	C	79	C	79	C	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	0	0							
23	14469	RYAN NGIRANI	79	C	75	C	90	A	93	A	98	A	79	C	80	B	78	C	78	C	74	C	74	C	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	0	0								
24	14507	RISTIA RINAYATI	70	C	70	C	72	C	70	C	82	B	91	A	77	C	73	C	73	C	73	C	73	C	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	0	0							
25	14507	SONIA LARASATI	70	C	70	C	73	C	70	C	82	B	91	A	77	C	73	C	73	C	73	C	73	C	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	0	12						
26	14799	Suryadi Mendi Ahmad Effendi	70	C	70	C	73	C	70	C	83	B	91	A	77	C	73	C	73	C	73	C	73	C	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	0	0						
27	14605	VENNEZIO ZONA LAURO FIRENZE	67	D	67	D	70	C	71	C	73	C	72	C	69	D	69	D	69	D	69	D	69	D	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	0	0			
28	14602	Vivi Fernando	68	D	68	D	72	C	70	C	78	C	75	C	78	C	79	C	79	C	71	C	71	C	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	0	1			
29	14641	VINO BERNARDES	68	D	68	D	70	C	70	C	78	C	73	C	78	C	79	C	79	C	70	C	70	C	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	0	0	
30	14726	Wiko Adrio	72	C	70	C	73	C	78	C	79	C	78	C	79	C	70	C	70	C	70	C	70	C	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	0	0		
31	14769	Yudha Cesar Agustiz	72	C	70	C	73	C	84	B	98	A	78	C	78	C	70	C	70	C	70	C	70	C	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	0	0

Pt Kepala Sekolah

SUHARDIMAN, M Pd  
Nip. 19650615 198902 1 001

Rejang Lebong, 18 December 2021  
Wali Kelas  
ZARION EFFENDI, M Pd  
Nip. 1987090620099031002





## **BIODATA PENULIS**



**Annisa Putri, 17 September 1999** Lahir di Bangun Rejo Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas, Putri dari Bapak Supangat dan Ibu Nurjanah, Mempunyai 3 Saudara Adik Perempuan Bernama Nuris

Fadilla Putri, Aini Salsa Nabila, dan Adik Laki-Laki Zaky Rama Wijaya. Menempuh Pendidikan Di SD Negeri Bukit Ulu, Selesai Pada Tahun 2011, Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri Sukaraya, Selesai Pada Tahun 2014, Kemudian Melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Terawas, Selesai Pada Tahun 2017. Pada Tahun 2018 Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi di IAIN Curup Mengambil Fakultas Tarbiyah Dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Menyelesaikan Studi Pada Tahun 2023 Dengan Judul Skripsi “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Peserta Didik di Smp Negeri 2 Rejang Lebong” Penulis Juga Merupakan Angkatan Kelima dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Annisa Putri Atau Bisa Dipanggil Anpu Adalah Seorang Wanita Yang Sederhana Serta Senang Bersosialisasi Dengan Siapapun dan Berteman Dengan Siapun Tanpa Membeda-Bedakan Siapapun.